PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE JIGSAW* TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BABUSSALAM PEKANBARU

OLEH

DAHLIA RUPIZA

NIM. 12011426858

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE JIGSAW* TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BABUSSALAM PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperolah gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

DAHLIA RUPIZA

NIM. 12011426858

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445/2024 M

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru" yang di tulis oleh Dahlia Rupiza NIM.12011426858 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Dzulqa'idah 1445
15 Mei 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan	Pembimbing
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.	Dr. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 196603032006042013	NIP.196609241995031 00

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru" yang di tulis oleh Dahlia Rupiza NIM. 12011426858 telah diujikan dalam sidang muanqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 Dzulhijjah 1445 H/21 Juni 2024 M. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1445 H
21 Juni 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji 1	Penguji II
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.	Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.
Penguji III	Penguji IV
Darni, M. BA.	Wardani Purnama Sari, M.Pd.E.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211994021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dahlia Rupiza
NIM	: 12011426858
Tempat/Tgl. Lahir	: Bagansiapi-api, 03 Januari 2002
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	: "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru"

Menyatakan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penyulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

Dahlia Rupiza

NIM. 12011426858

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Al-hamd li Allah Rabb al-'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas berkah, rahmat dan karunia-Nya telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, dan kesabaran serta kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Skripsi dengan judul **''Pengaruh Model Pemebelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru''** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Doa dan dukungan tersebut, terutama oleh Ibunda tercinta, sosok ibu bernama Piah yang tak putus mendo'akan penulis hingga saat ini. Untuk itu, penulis ini mengaturkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada sosok ibu yang tidak kenal lelah memberikan segala bentuk pengorbanann moral maupun materi, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang kepada penulis untuk sampai berada di titik ini. Begitu pula, penulis menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Alimuddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan penulisan arahan, pengetahuan baru, dan koreksi dalam menyusun skripsi ini.

Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H.

Mas‘ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di kampus ini.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan baik.
3. Dra. Hj. Sakilah, M. Pd, Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu meluangkan waktu, memberi arahan, memberikan kemudahan baik selama perkuliahan maupun dalam proses menyusun skripsi ini.
4. Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag, Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Yusri Yenti Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala proses administrasi selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. H. Khoirul Fajri, Lc., MH., Kepala Sekolah SMP Babussalam Pekanbaru Riau dan Ibu Dra. Ermi Syafrida S. Pd. I selaku guru IPS yang masing-masing telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis.
7. Orang tua penulis yang telah mendukung penulis hingga saat ini. Terutama Pintu Surga, Ibunda tercinta penulis adalah sosok ibu tangguh berdiri di atas kakinya sendiri yang telah melalui banyak pengorbanan dan rasa sakit dalam memperjuangkan pendidikan penulis dan telah memberikan banyak waktu, tenaga, uang, serta kasih sayang yang begitu luar biasa hingga sampai detik ini. Dan ayah penulis yang telah banyak mendo’akan penulis hingga berada di titik ini.
8. Kepada cinta kasih kakak pertama penulis, Fitri Tama, Amd. Keb yang ikut andil menjadi tulang punggung keluarga, merelakan menunda mimpinya dengan membiayai semua kebutuhan penulis semasa perkuliahan, dan selalu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan nasihat, motivasi, dukungan dan sekaligus menjadi sosok contoh yang luar biasa bagi penulis.

9. Untuk keluarga penulis yaitu saudara kandung laki laki penulis (Mustakim), adik pertama penulis (Nurul Pazila), serta adik bungsu penulis (Rara Ratu Nasalwa) yang penulis sayangi dan selalu memberikan warna-warni di hidup penulis. Penulis juga tidak lupa pada keluarga besar penulis, yaitu Mak cik dan Pak cik, persepupuan, serta seluruh sanak saudara sebelah ibu maupun sebelah ayah penulis.
10. Sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, teruntuk Tsany Fawwaz Hanun, Olyvia, Theresia Eka Widya, dan Fika Lailatul Mustafida terima kasih kalian telah membersamai, saling mendo‘akan, dan saling membantu penulis dalam segala hal.
11. Seluruh rekan-rekan Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2019 yang telah menjadi sumber inspirasi dan semangat selama perkuliahan.
12. Seluruh rekan-rekan HMPS Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial periode 2023 dan 2024 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
13. Seluruh rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Rambah Jaya, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan motivasi dan inspirasi.
14. Seluruh rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP Plus Terpadu Pekanbaru yang telah memberikan semangat dan do‘a.
15. Semua pihak yang terlibat memberikan bantuan dan doa, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala yang telah diberikan.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 9 Mei 2024

Penulis,

DAHLIA RUPIZA

NIM. 12011426858

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembaran skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini melainkan lembar persembahan:

Alhamdulillahirrabbil'alamin

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis haturkan kepada Allah Subhanahuata'ala, karena dengan segala limpahan rahmat dan kasih sayang- Nya penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan tepat waktu serta IPK yang sangat memuaskan. Tak lupa sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassallam.

Ibu, Ayah dan Kaklung

Teristimewa kepada dua wanita yang begitu luar biasa, Ibu penulis Piah dan Kakak sulung perempuan penulis Fitri Tama, Amd, Keb., terima kasih atas segala perjuangan yang telah kalian berikan, do'a serta dukungan yang tak henti sehingga ridha dan kemudahan selalu menghampiri penulis disetiap waktu. Skripsi ini adalah bentuk persembahan kecil yang penulis berikan sebagai bukti bahwa penulis mampu menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu dan tidak menyia-nyiakan kesempatan yang telah diberikan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa dari penulis hanya untuk ibu, kaklung. Dan untuk ayah terima kasih telah mendo'akan penulis.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ayahanda Alimuddin, M.Ag., terima kasih banyak atas ilmu, nasihat serta waktu yang telah bapak berikan. Alhamdulillah penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, serta menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu. Terima kasih telah memudahkan penulis dan semoga sehat selalu.

Motto

"Miskin harta belum tentu salah mu, namun jika miskin ilmu sudah pasti menjadi salahmu"

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Dahlia Rupiza (2024): "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Jigsaw* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru. Penelitian ini di latar belakangi oleh kurangnya ketetampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru, sehingga mengakibatkan siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran IPS. Begitu pula, dalam pembelajaran tidak terjadinya umpan balik diantaranya disebabkan guru kurang memberikan model pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, dan guru cenderung memilih metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak efektif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII di SMP Babussalam Pekanbaru yang berjumlah 124 siswa. Sedangkan untuk sampel penelitian ini di ambil 50 siswa, yaitu siswa kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII-1 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* berpengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini di landasi dengan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05 dan di ketahui nilai *t hitung* 9,645 >lebih besar dari nilai *t tabel* yaitu 1,676 maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Kata Kunci: Kooperatif tipe Jigsaw, Keterampilan Berkomunikasi Siswa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Dahlia Rupiza (2024): The Effect of Jigsaw Type of Cooperative Learning Model toward Student Communication Skills in Social Science Learning at Junior High School of Babussalam Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of Jigsaw type of cooperative learning model toward student communication skills in Social Science learning at Junior High School of Babussalam Pekanbaru. This research was instigated with the lack of student communication skills in Social Science learning, so students were not involved in the learning. Besides, there was a lack of feedback in the learning. Quantitative method was used in this research with quasi-experiment approach. 124 the seventh-grade students at Junior High School of Babussalam Pekanbaru were the population of this research. The samples were 50 students the seventh-grade students of class 4 as the experiment group and the students of class 1 as the control group. Observation, questionnaire, and documentation were used to collect data. Analyzing data to test the hypothesis was done by using IBM SPSS 23 application. Based on the research findings, Jigsaw learning model affected student communication skills in Social Science learning. It was based on the significant score 0.00 lower than 0.05, and the score of $t_{observed}$ 9.645 higher than t_{table} 1.676, so H_0 was rejected and H_a, was accepted.

Keywords: ***Jigsaw, Student Communication Skills***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخّص

داهليا روفيزا، (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعليم التعاوني من نوع Jigsaw على مهارة الاتصال لدى التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية في مدرسة باب السلام المتوسطة ببكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني من نوع Jigsaw على مهارة الاتصال لدى التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية في مدرسة باب السلام المتوسطة ببكنبارو. الدافع وراء هذا البحث هو افتقار التلاميذ إلى مهارة الاتصال في تعلم العلوم الاجتماعية، مما أدى إلى عدم مشاركة التلاميذ في التعلم. وبصرف النظر عن ذلك، في التعلم هناك نقص في ردود الفعل في التعلم. استخدم هذا البحث الأسلوب الكمي مع المنهج شبه التجريبي. ومجتمع هذا البحث تلاميذ الصف السابع في مدرسة باب السلام المتوسطة ببكنبارو، بلغ عددهم 124 تلميذا. وتم أخذ عينة هذا البحث بعدد 50 تلميذا، وهم تلاميذ الصف السابع-4 كفصل تجريبي وتلاميذ الصف السابع-1 كفصل ضبطي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاستبيانات والوثائق. وتحليل البيانات لاختبار الفرضية باستخدام تطبيق برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار 23. وبناء على نتائج البحث، تبين أن نموذج التعليم التعاوني من نوع Jigsaw يؤثر على مهارة الاتصال لدى التلاميذ في تعلم العلوم الاجتماعية. يعتمد ذلك على قيمة معنوية قدرها 0.00 < 0.05 ومن المعروف أن قيمة حساب "ت" أكبر بمقدار 9.645 > من قيمة جدول "ت"، وهي 1.676، لذلك تم رفض الفرضية المبدئية وتم قبول الفرضية البديلة.

الكلمات الأساسية: ***نموذج التعليم التعاوني من نوع Jigsaw، مهارة الاتصال لدى التلاميذ***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PENGHARGAAN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
ملخّص ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Masalah Penelitian 7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8
BAB II **10**
KERANGKA TEORI **10**
A. Kajian Teoretis 10
B. Penelitian Relevan 27
C. Konsep Operasional 30
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis 31
BAB III **32**
METODOLOGI PENELITIAN **32**
A. Jenis Penelitian 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
C. Subjek dan Objek Penelitian 33
D. Populasi dan Sampel Penelitian 33
E. Variabel Penelitian 34

F. Teknik Pengumpulan Data 34
G. Instrumen Penilaian 36
H. Teknik Analisis Data 40
BAB IV 44
HASIL DAN PEMBAHASAN 44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 44
B. Penyajian Data Hasil Penelitian 52
C. Deskripsi Data Penelitian 69
D. Analisis Data 74
E. Pembahasan 81
BAB V 85
PENUTUP 85
A. Kesimpulan 85
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN 91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 169

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Desain Penelitian 32
Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas VII 33
Tabel III.3 Sampel Penelitiaan 34
Tabel III.4 Skala Likert 35
Tabel III.5 Kriteria Keberhasilan Observasi 36
Tabel III.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian 37
Tabel III.7 Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas 39
Tabel III.8 Reliability Statistiks 39
Tabel III.9 Interpretasi Effect Size Untuk Singgle Group/ One Group 43
Tabel IV.1 IDENTITAS SEKOLAH 47
Tabel IV.2 Tenaga Pendidikan 51
Tabel IV.3 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Materi Perubahan Potensi Sumber Daya Alam 53
Tabel IV.4 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Materi Perubahan Potensi Sumber Daya Alam 56
Tabel IV.5 Saya merasa mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan lancar 59
Tabel IV.6 Saya merasa tertarik melakukan diskusi karena dapat mengemukakan pendapat 60
Tabel IV.7 Saya Mampu Mengajukan Pertanyaan Yang Relevan Dan Dapat Memperdalam Materi Pembelajaran 60
Tabel IV.8 Saya Memilih Diam Ketika Berdiskusi Kelompok Meskipun Saya Memiliki Ide/Pendapat Yang Baik 61
Tabel IV.9 Saya Dapat Berinteraksi Dengan Guru Di Dalam Kelas Ketika Pembelajaran IPS Untuk Menanyakan Materi Yang di Ajarkan Guru 61
Tabel IV.10 Saya Mempu Bertanya Kepada Guru Apabila Ada Materi Pembelajaran IPS Yang Belum Saya Pahami 62
Tabel IV.11 Saya Enggan Bertanya Kepada Guru Jika Ada Materi IPS Yang Belum Saya Pahami 62

Tabel IV.12 Saya Dapat Memberi Jawaban Atas Pertanyaan Yang di Pertanyakan Oleh Guru 63
Tabel IV.13 Saya Dapat Memecahkan Permasalahan Yang di Ajukan Oleh Guru Mengenai Materi Pembelajaran IPS 63
Tabel IV.14 Saya Mampu Memadukan Pendapat Saya Dan Teman Yang Lain Untuk Menjawab Pertanyaan dari Guru 64
Tabel IV.15 Saya Dapat Mempresentasikan Jawaban Dari Pertanyaan Guru di Depan Kelas 64
Tabel IV.16 Saya Enggan Menjawab Pertanyaan Dari Guru Mengenai Materi Pembelajaran IPS 65
Tabel IV.17 Saya Dapat Menyimpulkan Materi IPS yang telah disampaikan Oleh Guru 65
Tabel IV.18 Saya Tidak Percaya Diri Untuk Menyimpulkan Materi IPS Yang Telah di Sampaikan Oleh Guru 66
Tabel IV.19 Saya Mampu Menyampaikan Kesimpulan Mengenai Materi IPS Yang Telah di Sampaikan Oleh Guru 66
Tabel IV.20 Hasil Pre-test (Angket Awal) Kelas Eksperimen 69
Tabel IV.21 Hasil Post-test (Angket Akhir) Kelas Eksperimen 70
Tabel IV.22 Hasil Pre-test (Angket Awal) Kelas Kontrol 70
Tabel IV.23 Hasil Pre-test (Angket Awal) Kelas Kontrol**Error! Bookmark not defined.**
Tabel IV.24 Tabel Nilai Rata-rata Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol 72
Tabel IV.25 Data Statistik Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol .. 73
Tabel IV.26 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 74
Tabel IV.27 Hasil Uji Homogenitas Post-Test (Angket Akhir) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 76
Tabel IV.28 Hasil Uji N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 77
Tabel IV.29 Kategori N-Gain Score 778
Tabel IV.30 Hasil Uji Hipotesis Post-Test (angket akhir) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 80

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1 91
Lampiran 2 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2 102
Lampiran 3 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1 112
Lampiran 4 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2 121
Lampiran 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru 138
Lampiran 6 Lembar Observasi 141
Lampiran 7 Kisi-Kisi dan Rubrik Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa 143
Lampiran 8 Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa..... 147
Lampiran 9 Data Uji Coba Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa..... 150
Lampiran 10 Output Uji Validitas..... 152
Lampiran 11 Output Uji Reliabilitas..... 154
Lampiran 12 Data Nilai Angket Awal Kelas Eksperimen 155
Lampiran 13 Data Nilai Angket Akhir Kelas Eksperimen 157
Lampiran 14 Data Nilai Angket Awal Kelas Kontrol..... 159
Lampiran 15 Data Nilai Akhir Angket Kelas Kontrol 161
Lampiran 16 Rekaptulasi Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 163
Lampiran 17 Output Uji Normalitas 165
Lampiran 18 Output Descriptive Statistics 165
Lampiran 19 Output Uji Homogenitas..... 166
Lampiran 20 Output Uji Independent Sampel T Test..... 166
Lampiran 21 Dokumentasi 167

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan proses belajar mengajar adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh guru dengan secara sengaja karena guru dan siswa adalah dua unsur manusiawi yang melahirkan interaksi edukatif antara satu dengan lainnya dalam ruang lingkup yang sama. Komponen pengajar an diperankan secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan terlaksana dengan baik.[1]

Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Allah dalam Qur'an surah An-Nahl ayat ke 125 mengenai pembelajaran,

اَعْلَمُ هُوَ رَبَّكَ اِنَّ اَحْسَنُۗ هِيَ بِالَّتِيْ وَجَادِلْهُمْ الْحَسَنَةِ وَالْمَوْعِظَةِ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيْلِ اِلٰى اُدْعُ
بِالْمُهْتَدِيْنَ اَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيْلِهٖ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ.

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk."

Komponen-komponen dalam proses pembelajaran terdiri dari siswa, guru, tujuan, metode, bahan, media, serta evaluasi. Untuk itu, guru harus bisa mengelola komponen-komponen pembelajaran ini dengan bijak agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.[2] Dalam proses pembelajaran, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan, baik itu berupa ilmu

[1] Suardi, *"Belajar dan Pembelajaran"*, (Yogyakarta: Deepbulish: 2018), h. 32.

[2] Ahmad Syarifudin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Bio Education*, Vol. XVI, No. 01, 2011, h. 116.

pengetahuan maupun teknologi. Berhasil atau tidaknya informasi yang disampaikan kepada para peserta didik sangat ditentukan oleh keefektifan komunikasi.[3]

Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang dituntut untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dilingkungannya. Dengan demikian, fungsi komunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri; untuk membangun kontak sosial; untuk mempengaruhi orang lain; dan untuk merasa, berfikir dan bertindak seperti yang kita inginkan.[4] Komunikasi sebagai media untuk berinteraksi dengan sesama, berbagi informasi, menyampaikan keinginan, perasaan, pikiran, informasi,pendapat, dan nasihat, serta pengalamannya kepada orang lain serta komunikasi menjadi urat nadi dan sistem hidup manusia sebagai makhluk sosial.[5]

Komunikasi juga mempunyai peran yang penting dalam membangun interaksi dan menyampaikan pesan edukatif, berupa materi belajar dari pendidik kepada peserta didik agar materi belajar dapat diterima dan dicerna dengan baik, dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan perubahan tingkah laku peserta didik.[6] Dalam mencapai fungsi komunikasi ini, seorang pendidik itu harus meningkatkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, mulai dari keterampilan membuka, menyajikan materi,

[3] Yosita Wisman, "Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Nomoslec*, Vol. 3, No.2, 2017, h. 647.

[4] Zuwirna, "Komunikasi yang Efektif", *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol.I, No. 01, 2016, h. 4.

[5] Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan" *(Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran), Journal of Public Policy and Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2, 2021, h.81.

[6] Ujang Mahadi, *Ibid*, h.81.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab pertanyaan, keterampilan mendengarkan, menggunakan bahasa nonverbal, keterampilan menutup pembelajaran.[7]

Metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat guna meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Dalam model kooperatif tipe *Jigsaw* salah seorang siswa bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya. Bentuk tanggung jawab siswa adalah ketuntasan bagian materi yang dipelajari, dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.[8]

Kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu struktur multifungsi kerjasama dalam proses pembelajaran. Kooperatif tipe *Jigsaw* dapat digunakan dalam beberapa hal untuk mencapai berbagai tujuan. Akan tetapi, kooperatif tipe *Jigsaw* terutama digunakan untuk persentasi dan mendapatkan materi baru. Pembelajaran kooperatif tipe J*igsaw* adalah suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multi fungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok.[9]

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran berkelompok. Dalam setiap kelompok ada satu yang akan bertanggung jawab

[7] Amirah Diniaty, "Mengembangkan Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik", *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, Vol. 2, No. 2, 2016, h. 108.

[8] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 218.

[9] Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw", *Jurnal As-Salam*, vol. 1, No.1, 2016, h.97.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menguasai pokok bahan materi belajar dan satu orang tersebut yang harus bertanggung jawab untuk membelajarkan kepada kelompok lain dan kelompoknya.[10] Penggunaan model *Jigsaw* ini mengarahkan para siswa untuk benar-benar mengerti dan memahami materi pembelajaran karena siswa akan menjelaskan kembali materi yang ia pahami kepada siswa yang lain dikelompoknya, sehingga dengan belajar mengajarkan siswa dapat lebih paham dan mengingat materi pembelajaran dengan jangka waktu yang lama serta hal ini dapat melatih potensi keterampilan berkomunikasi siswa dalam belajar.[11]

Kemampuan guru dalam penerapan kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Bersamaan dengan itu, penerapan kooperatif tipe *Jigsaw* dapat pula meningkatkan rasa kerja sama yang tinggi pada siswa yang heterogen. Dengan begitu, akan mudah terjadi penyesuaian perilaku yang positif dalam bertukar informasi, mendorong tumbuhnya motivasi tinggu, dan pencapaian penalaran yang baik dan benar.[12]

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Pekanbaru dikelas VII 3 dan VII 4 peneliti menemukan

[10]Siti Suprihatin," Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 5, No. 1, 2017,h. 85.

[11]Aden Arif Gaffar. "Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia", *Jurnal Bio Education*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 22.

[12]Davi Sulaiman Putra dan Sasmita Christina Yuli Hartati, "Penerapan Model Pembelajaran Koopertaif tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Chest Pass pada Perminan Bola Basket (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sidoarjo)", *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan",* Vol. 02, No.03, 2014, h. 528.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran berjalan tidak ada umpan balik dan siswa hanya diam menerima materi dari guru, tanpa dilatih untuk mengutarakan pendapat dan gagasannya masing-masing. Model kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat menjadi alternatif model yang digunakan sebagai solusi permaslahan pembalajaran yang dihadapi guru, khususnya dalam membentuk keterampilan berkomunikasi siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS di SMPBabussalam Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Jigsaw adalah suatu struktur multifungsi kerjasama dalam belajar. *Jigsaw* dapat digunakan dalam banyak hal untuk mencapai berbagai tujuan tetapi terutamadigunakan untuk presentasi dan mendapatkan materi baru, struktur ini menciptakan saling ketergantungan. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multi fungsi kelompok belajaryang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok.[13]

Sementara itu, menurut Isjoni, sebagaimana dikutip oleh Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, bahwa pembelajaran kooperatif tipe

[13] Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, *Op.Cit.*, h. 97.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa agar aktif dan saling membantu dalam menguasi materi pelajaran secara maksimal.[14]

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan oleh para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat memberikan banyak kesempatan bagi para siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka serta siswa juga dapat mengolah infromasi yang diterima olehnya.

2. Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Keterampilan Berkomunikasi adalah alat untuk membina hubungan sebagai implementasi dari kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Keterampilan dalam berkomunikasi diartikan sebagai keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang peserta didik karena keterampilan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya serta untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat baik secara lisan maupun tulisan.[15] Marfuah menyatakan bahwa keterampilan berkomunikasi adalah salah satu syarat yang penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengutarakan gagasan serta bertukar informasi dengan guru dan sesama siswa.[16]

[14] *Ibid., h.97-98.*

[15] Marfuah, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial,* Vol. 26, No. 2, 2017, h. 151.

[16] *Ibid., h.7.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat yang telah dijabarkan oleh para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berkomunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, keterampilan berkomunikasi menyangkut tentang pembentukan karakter siswa yang berguna untuk memudahkan mengemukakan informasi dalam proses pembelajarannya maupun kehidupan bersosialnya.

C. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu:

a. Siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih kurang;
b. Siswa masih kurang aktif dan berpatisipasi dalam proses pembelajaran dengan tidak menjawab, dan enggan untuk bertanya;
c. Siswa lemah kemampuan kerjasama kelompok dalam kegiatan pembelajaran.
d. Siswa kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dalam mengemukakann pemikiran dalam proses pembelajaran.
e. Guru masih dianggap sebagai sumber belajar, sehingga siswa sangat pasif dalam kegiatan pembelajaran;
f. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada aspek kognitif saja, sehingga pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa belum optimal.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Perbatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini di batasi pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dipilih untuk meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi lisan Siswa Dalam Materi Potensi Sumber Daya Alam pada mata pelajaran IPS Kelas VII. 4 di SMP Babussalam Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini, Seberapa besar pengaruh Model Kooperatif tipe *Jigsaw* pada keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan berkomunikasi siswa menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Mamfaat teoritas penelitian ini secara umum diharapkan untuk memberikan sumbangan dalam pembelajaran IPS, terutama pada keterampilan berkomunikasi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan;

b) Bagi guru, sebagai informasi dan sebagai alternatif model pembelajaran, dan untuk meningkatkan komunikasi siswa;

c) Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan untuk diri sendiri dan orang lain dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Suska Riau;

d) Bagi siswa, sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam belajar IPS dan mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran IPS.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KERANGKA TEORI

A. Kajian Teoretis

Penelitian ini mempunyai variable terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu keterampilan beromunikasi sedangkan variabel bebas, yaitu model *Jigsaw*. Hubungan dari dua variabel ini saling berkaitan, karena menurut Rusman yang dikutip dari Suci Ratna Sari dan Depi Fitriani mengungkapkan bahwa *Jigsaw* yaitu salah satu model yang mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis yang baik. Model kooperatif tipe *Jigsaw i*ni siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawabterhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dandapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.[17]

1. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah strategi dalam pembelajaran yang mengandalkan kerja sama dengan siswa lainnya dalam berbentuk sebuah kelompok agar tercapainya tujuan pembelajaran.[18] Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Sutarmi bahwa pembelajaran kooperatif

[17] Suci Ratna Sari dan Depi Fitraini, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TipeJigsawTerhadap Kemampuan Komunikasi Matematis DitinjauDariKemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru*", Journal for Research in Mathematics Learning*, Vol. 1, No. 1, 2018, h. 184.

[18] Sutarmi, "Metode Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Belajar IPS di SMP", (Indramayu: 2020), h. 23.

merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan tim/kelompok kecil dan terdiri dari empat sampai dengan enam orang yang mempunyai latar belakang potensi akademik, gender, ras, maupun suku yang berbeda (heterogen).[19] Dari pengertian yang telah jabarkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang mengandalkan kerja sama dalam berkelompok yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif melalui hubungan kelompok yang heterogeny sehingga dapat merangsang siswa dalam belajar yang lebih produktif dan bervariasi. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw salah satu bentuk yang paling umum digunakan pedagogi aktif karena mampu mengembangkan keterampilan berdiskusi, bekerja sama, mengeluarkan pendapat dan meningkatkan keterampilan komunikasi.[20]

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif lebih mengedepankan kerja sama siswa yang satu dengan lainnya. Model pembelajaran ini di wujudkan melalui model kooperatif, dimana membentuk satu tim/ kelompok dan adanya kerja sama antar siswa inilah yang memunculkan karakteristik, oleh karena itu karakteriristik

[19] *Ibid.*, h.23.

[20] Ihdini Sabilla Mu'minati, dkk., "Pembelajaran Tipe Jigsaw Menumbuhkan Keterampilan Komunikasi Lisan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung*", Jurnal Pendidikan Biologi,* Vol. 11, No. 1, 2020, h. 60.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kopperatif dijelaskan sebagai berikut:[21]

1) Pembelajaran secara tim: Tim merupakan wadah untuk mencapai target yang akan dicapai, maka dari itu tim harus mampu membuat setiap siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlunya kerja sama dan saling membantu agar tujuan pembelajaran tercapai.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif: Perencanaan dalam pembelajaran kooperatif tentunya penting agar proses pembelajaran tertata dan sesuai langkah-langkah yang akan diambil melalui perencanaan tersebut atas persetujuan Bersama dalam tim/kelompok.

3) Kemampuan untuk bekerja sama: Kerja sama sangat melekat dengan karakteristik kooperatif maka perlunya saling membantu individu satu dengan lainnya bila mengalami kendala dalam memahami materi.

4) Keterampilan untuk bekerja sama: Keterampilan bekerja sama pada siswadidorong melalui aktivitas kelompok. Dalam kelompok tersebut siswa mampu untuk mengemukakan pendapat, ide, serta gagasannya dalam belajar.

c. Prinsip-prinsip Pembelejaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran

[21] Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 01, No. 1, 2021, h. 2-3.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya karena, model kooperatif ini memiliki prinsip yang tertanam nilai kerja sama tim/kelompok yang tentunya menimbulkan interaksi antara individu satu dengan individu lainnya. Oleh karena itu terdapat 5 unsur prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif:[22]

1) Prinsip ketergantungan positif, yaitu dalam pembelajaran kooperatif,keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masingmasing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan salingketergantungan.
2) Tanggung jawab perseorangan, yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjkan dalam kelompok tersebut.
3) Interaksi tatap muka, yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
4) Partisipasi dan komunikasi, yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
5) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi

[22] *Ibid.*, h. 5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa langkah-langkah yang mempunyai tujuan untuk tercipatanya tatanan dalam proses pembelajaran menjadi lebih teratur agar tercapainya pembelajaran kooperatif dengan lebih baik. Terdapat enam langkah utama dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif antara lain sebagai berikut:[23]

Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi kepada siswa. Guru menyampaikan semua tujuan yang harus dicapai pada pelajaran tersebutdan memotivasi siswa untuk belajar.

Fase-2: Menyajikan informasi, Guru harus menyampaikan informasi kepada siswa dengan demonstrasi atau bahan bacaan tertentu.

Fase-3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membentuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efesien.

Fase-4: Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

[23] Lukman, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi, Partisipasi Belajar Siswa serta Kreativitas di SMA Negeri 1 Wanasaba", *Journal Ilmiah Rinjani*, Vol. 7, No. 01, 2019, h. 169.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase-5: Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasilkerja siswa.

Fase- 6: Memberikan penghargaan kepada siswa, dan mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

e. Metode-metode Pembelajaran Kooperatif

1) Model Kooperatif Tipe STAD

Model Student Teams Achievement Division (STAD) ini diluaskan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Model ini adalah salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini guru mengelompokkan siswamenjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 atau 5 orang secara heterogen. Pembelajaran Kooperatif STAD ini lebih mementingkan sikap partisipasi peserta didik dalam rangka mengembangkanpotensi kognitif dan afektif dalam pembelajaran.[24]

2) *Teams Games Turnamen (TGT)*

Metode ini dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari John

[24] Yudho Ramafrizal Suryana dan Teni Julia Somadi, "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi", *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol. II, No. 2, 2018, h. 136.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hopkins. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kinerja cara mengajar guru dan prestasi belajar siswa, serta merupakan suatu kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman daya ingat, serta belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermakna. Penerapan model ini dibutuhkan penguasaan materi yang baik oleh seorang guru dan mampu memfasilitasi siswa dalam memahami dan menerapkan konsep ke dalam suatu contoh dengan baik dan tepat.[25]

3) Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Metode *Jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Aronson. Pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif pembelajaran yang mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*Jigsaw*), yaitu siswa melakukan sesuatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan.[26]

f. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Pada prinsipnya, prosedur dari pembelejaran kooperatif terdiri atas empat tahapyaitu sebagai berikut:

1) Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

[25] Susanna, "Penerapan Teams Games Tournament (TGT) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas XI MAN 4 Aceh Besar", *Lantanida Journal*,Vol. 5,No. 2,2017, h. 94.

[26] Januar Barkah," Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharismawita Jakarta Selatan", *Jurnal Candrasangkala,* Vol. 4,No. 1, 2018, h. 23.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.

2) Belajar dalam kelompok Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran. Selanjutnya siswa diminta untukbelajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

3) Penilaian Penilaian dalam model pembelajaran kooperatif bisa dilakukandengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan di bagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerjasama setiap anggota kelompok.

4) Pengakuan kelompok Pengakuan kelompok adalah penetapan kelompok mana yang dianggap paling menonjol atau kelompok mana yang paling berprestasi,yang layak diberikan hadiah atau reward. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi kelompok untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi kelompok lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.[27]

[27] Hasanah, Ahmad, "Model Pembelejaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa". *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1. No. 1, 2021, h-5-6.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

a. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Jigsaw learning atau pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok *(group-to-group exchange)* dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu.[28] Menurut Rusman, seperti dikutip Cucu Pusvita Kartikasari, dkk., model pembelajaran jigsaw ini juga dikenal dengan kooperatif para ahli.Karena anggota setiap kelompok dihadapkan pada permasalahan yang berbeda. Namun, permasalahan yang dihadapi setiap kelompok sama, kita sebut sebagai team ahli yang bertugas membahas permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, hasil pembahasan itu di bawa ke kelompok asal dan disampaikan pada anggota kelompoknya.[29]

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini menuntut para siswa mempelajari bagian-bagian yang berbeda dengan yang dipelajari oleh teman satu timnya. Hal ini berguna untuk membantu para ahli menguasai informasi yang unik, sehingga membuat tim sangat

[28] Hayu Almar'atus Sholihah dkk, "Metode Pembeleajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP", *Jurnal Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional,* h.162.

[29] Cucu Pusvita Kartikasari, dkk., "Penerapan Model Kooperatif tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SD Kelas V", *Journal of Elementary Education,*Vol. 02, No. 03, 2019, h. 111.

menghargai kontribusi tiap anggotanya. [30] Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu variasi model Collaborative Learning, yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersamasama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.[31]

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan kooperatif tipe *Jigsaw* ini adalah pembelajaran yang berkelompok dengan melibatkan peserta didik secara aktif untuk terus aktif dan berkembang dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam belajar yang terbuka agar menjadi suasana yang kondusif dan demokratis.

b. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Kooperatif tipe Jigsaw terdapat beberapa langkah langkah yang harus diterapkan, yaitu:[32]

1) Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim.
2) Tiap kelompok diberi bagian materi yang berbeda-beda.
3) Tiap kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan.

[30] Sukarmini, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran tipe Jigsaw dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Manggis," *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran,* Vol.6, h. 3, 2016.

[31] Cucu Pusvita Kartikasari, dkk., *Op.Cit.*, h.111.

[32] Yatim Riyanto, "Paradigma Baru Pembelajaran", (Jakarta: Prenada Media: 2014) h, 271.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Anggota dari tim asal yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
6) Guru memberi evaluasi.
7) Penutup.

c. Kelebihan Model *Jigsaw*

Beberapa kelebihan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* juga dijelaskan dalam sebagai berikut:[33]

1) Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
2) Hubungan antara guru dan murid dapat berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis.
3) Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif. Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

d. Kekurangan Model *Jigsaw*

Sedangkan, adapun kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah:[34]

[33] Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah", *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 1, 2017, h.24.
[34] *Ibid.*, h. 24.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perbedaan persepsi siswa dalam memahami suatu konsep.
2) Siswa cenderung sulit meyakinkan siswa lain bila percaya diri yang dimiliki siswa tersebut kurang.
3) Guru cenderung membutuhkan waktu yang lama untuk merekap hasilbelajar siswa berupa nilai dan kepribadian siswa.
4) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menguasai model pembelajaran ini.
5) Model pembelajaran ini cenderung lebih sulit dilakukan jumlah.

3. Keterampilan Berkomunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan berita antara dua orang atau lebih dengan cara yg tepat sehingga dipahami apa yg dimaksud; hubungan; kontak.[33] Keterampilan berkomunikasi memberikan suasana yang mendukung pembelajaran aktif yangmana peserta didik memiliki kepercayaan diri mengemukakan argumentasinya dan menjadi sarana dalam mengembangkan sikap empati dalam menghargai perbedaan pendapat yang akan mereka temukan dalam lingkungan seharihari.[35]

Proses yang mendasar dalam komunikasi adalah penggunaan bersama ataudengan kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi. Penggunaan bersama di sini tidak harus yang memberi dan yang menerima harus saling berhadapan

[35] Astri Junita Putri, dkk., "Analisis Pencapaian Keterampilan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 03, No. 2, 2020, h. 155.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung, tetapi bisa melalui media lain, seperti tulisan, isyarat, maupun yang berupa kode-kode tertentu yang bisa dipahami.[36]

Proses yang mendasar dalam komunikasi adalah penggunaan bersama ataudengan kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi. Penggunaan bersama di sini tidak harus yang memberi dan yang menerima harus saling berhadapan secara langsung, tetapi bisa melalui media lain, seperti tulisan, isyarat, maupun yang berupa kode-kode tertentu yang bisa dipahami.[37]

Begitupun, tentu saja tidak semua orang mampu berkomunikasi secara alamiah dengan sangat baik. Untuk itulah pendidikan dan pelatihan komunikasi diperlukan, menyadari bahwa komunikasi bukanlah ilmu murni, tetapi ilmu terapan, maka komunikasi dapat dipelajari untuk diterapkan.[38] Agar mampu memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat, dan produktif dengan orang lain, manusia perlu memiliki sejumlah keterampilan dasar berkomunikasi. Proses komunikasi tidak bisa lepas dari proses pembelajaran.[39] Kemapuan komunikasi siswa dan guru sangat menuntukan keberhasilan belajar siswa, karena kemampuan komunikasi yang baik akan dapat membantu dan memfasilitas

[36] *Ibid.*, h. 155

[37] Nur Ahmad, "Komunikasi sebagai Proses Interaksi dan Perubahan Sosial dalam Dakwah", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam,* No.2, Vol, 2. Hal 23, 2014, h. 23.

[38] Fairus, "Mati Sebelum Mati: Prespektif Komunikasi dalam Kehidupan Manusia", *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah,* Vol. 25. No. 1, 2019, h. 135.

[39] Marfuah, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Koperatif Tipe Jigsaw", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial,* Vol. 26, N0.2, 2017, h.148-160.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampain gagasan-gasasan serta bertukar informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui keterampilan komunikasi, siswa dapat memberikan tanggapan, mengemukakan ide dan pendapatnya, serta berani bertanyadengan baik pada saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.[40]

Komunikasi juga memerlukan keterampilan agar dapat berkomunikasi secara efektif. Keterampilan komunikasi diperlukan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pengetahuan. Keterampilan komunikasi mempunyai hubungan sangat signifikan dengan aktivitas belajar, dengan dimilikinya keterampilan komunikasi menjadikan siswa dengan mudah dapat menyelesaikan pekerjaannya.[41] Pembelajaran yang aktif dapat terlaksana dengan baik apabila siswa memiliki keterampilan komunikasi. [42]

b. Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu keterampilan sosial yang harus dikuasai dalam dimensi IPS selain kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap. [43] Menurut Slavin yang dikutip oleh Budi Astuti dan Anggi Idwar Pratama mengatakan bahwa strategi dalam membangun komunikasi pada proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk

[40] Milawati, dkk., "Metode Everyone Is Teacher Here Pada Materi Ikatan Kimia Di KelasX SMAN 1 Marawola", *Jurnal Akademika Kimia*, Vol. 3, No. 2, 2014, h. 310.

[41] Budi Astuti dan Anggi Idwar Pratama, "Hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi siswa", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2018, h.148.

[42] i*bid.*, h. 148.

[43] Marfuah, *Op.Cit.*, h.. 151.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Karena, tanpa adanya komunikasi tidak mungkin peroses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, karena komunikasi adalah kunci utama untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik.[44] Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan ruang dan peluang agar siswa dapat belajar lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui kemampuan / potensi yang dimilikinya, dan hal ini tentunya memerlukan bantuan/bimbingan yang baik dan tepat dari guru/pendidik dan disertai kearifan professional.[45]

Berdasarkan dalam proses pembelajaran siswa seharusnya tidak menerima informasi dan menghafal saja namun siswa dituntut untuk trampil dalam mengemukakan pendapat, gagasan, komentar, melibatkan diri secara aktif dan memperkaya diri dengan ide-idenya.

c. Manfaat Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Keterampilan berkomunikasi siswa yang tinggi mempunyai beberapa manfaat yaitu:[46]

1) Siswa mengemukakan gagasan ide serta dapat bertukar informasi kepada guru atau teman nya.
2) Siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan argumennya sehingga berdampak pada suasana pembelajaran yang aktif dikelas tersebut.

[44] Muh. Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 02, 2018, h. 2.
[45] *Ibid.*, h. 2.
[46] Sofiyana Rizki, dkk., "Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi melalui PembelajaranKooperatif tipe Jigsaw", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol.3 No.2, 2019, h. 1-2

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Meningkatkan komunikasi interpersonal bagi siswa. Hal ini pengalaman siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

4) Mempermudah siswa dalam berdiskusi sehingga siswa memahamitentang suatu materi-materi meningkat.

d. Indikator Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Keterampilan berkomunikasi siswa memiliki dua macam kode, adapun kode yang dimaksud yaitu antara lain:[47]

1) Kode Verbal: Kode verbal menggunakan bahasa, bahasa adalah suatu kata yang telah disusun secara terstruktur sehingga menjadi kumpulan kalimat yang mempunyai arti. Bahasa dalam menciptakan komunikasi yang efektif, mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk mengetahui sikap dan perilaku,untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pewarisan nilainilai budaya,serta menyusun sebuah ide yang sistematis. Keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan siswa dapat mempresentasikan apa yang telah dipelajari.[45] Adapun indikator komunikasi lisan dan tulisan adalah sebagai berikut:[48]

   a) Indikator Keterampilan Berkomunikasi secara Lisan

      Keterampilan berkomunikasi lisan yaitu keterampilan

[47] Umi Kalsum dan Sunyoto Eko Nugroho, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Ilmiah Siswa pada Mata Pelajaran Fisika", *Unnes Physics Education Journal,* Vol.3, No. 2, 2014, h. 74.

[48] Djoko Purwanto, "Ilmu Komunikasi", (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2006), h. 78.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengatakan temuan yang didapat dalam sebuah diskusi. Keterampilan ini sudah digunakan sejak zaman dahulu, sebab keterampilan komunikasi lisan menjadi hakikat komunikasi yang digunakan sejak manusia diciptakan. Komunikasi lisan menjadi sebuah budaya bagi masyaratkat dalam menyampaikan pesan secara lisan. Seperti halnya, kita berbicara kepada orang lain dimasyarakat.

b) Adapun Indikator keterampilan berkomunikasi secara lisan adalah sebagai berikut:[49]

1) Menyampaikan pendapat
2) Bertanya kepada guru
3) Memberikan jawaban dari pertanyaan guru
4) Menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran.

2) Kode non verbal ialah bahasa isyarat atau bahasa diam, yang mempunyai beberapa fungsi, yaitu meyakinkan sesuatu yang diucapkan, menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata, menunjukkan jati diri, dan menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna.[50]

e. Komunikasi Interpersonal (Antar Pribadi)

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang pesannya ditata dalam bentuk verbal atau nonverbal, seperti komunikasi pada

[49] Helena Suniah dan Elvi Yenti, "Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Ikatan Kimia" *Journal of Natural Science Learning*, Vol 02, No. 02, PP 17- 22, h.19.
[50] Djoko Purwanto, "Ilmu Komunikasi", (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2006), h. 78.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya komunikasi interpersonal selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan verbal ataupun nonverbal. Dua unsur tersebut sebaiknya diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi dan keadaan sipenerima pesan. Beberapa indikator dari keterampilan berkomunikasi interpersonal yaitu: [51]

1) Keterampilan menjaga etika sopan santun
2) Cepat dan tanggap
3) Mempunyai rasa peduli dan perhatian.

B. Penelitian Relevan

1. Octavia Silvi Indriyati (2019) yang merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.yang melakukan Penelitian dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 12 Jakarta.* Berdasarkan pengujian dua sampel yang menggunakan uji-t, data membuktikan bahwa thit (4,5544) > ttab (1,9956) pada taraf signifikan 0,05 (5%). Rata-rata skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 14,6052 dan rata-rata skor hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah 12,9729. [52]Maka dari itu, berdasarkan penelitian ini, hal itu dapat

[51] Kamarruzaman, "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol.2, No.2, 2016, h. 8-9.

[52] Octavia Silvi Indriyati, "Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 12" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode Jigsaw terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI di MAN 12 Jakarta.

2. Evi Hudriani, (2019) yang merupakan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Kimia , Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau . Yang melakukan Penelitian dengan Judul *Analisis Keterampilan Berkomunikasi Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining pada Materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi.* Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan lembar observasi nilai rata-rata setiap indikator keterampilan berkomunikasi siswa adalah indikator komunikasi lisan sebesar 57,85% (cukup baik), indikator keterampilan berkomunikasi tulisan sebesar 63,48% (baik), indikator keterampilan berkomunikasi interpersonal sebesar 60,67% (baik). [53] Berdasarkan data hasil tes essay, nilai rata-rata setiap indikator keterampilan berkomunikasi adalah kelengkapan hasil sebesar 85,90% (sangat baik), menginterpretasikan ide sebesar 65,50% (baik), dan sistematis dan jelas sebesar 93,80% (sangat baik).
3. Vera Mardiana (2018) yang merupakan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusallam Banda Aceh. Yang

[53] Evi Hudriani, "Analisis Keterampilan Berkomunikasi Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining pada Materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian dengan Judul *"Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar"* Hasil belajar siswa diketahui bahwa skor rata-rata pretest 54,4 dikatakan kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata posttest 75,56 dan dikategorikan baik. Dan diketahui dari diagram persentase nilai ketuntasan siswa pada pretest mencapai nilai ketuntasan 13,3% atau hanya 4 siswa dan siswa yang tidak tuntas mencapai 26 siswa atau 86,7%, sedangkan pada posttest siswa mencapai nilai ketuntasan hanya 70% atau 21 siswa dan 9 siswa atau 30% siswa yang tidak tuntas .[54] Maka model kooperatif tipe jigsaw dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada derajat kebebasan dk= (n1– 1) = 29, jadi ttabel dengan dk = 29 dan taraf signifikan α = 0,05 untuk uji satu pihak diperoleh = 1,69 dan thitung = 7,76 jadi t hitung ≥ ttabel yaitu: 7,76 ≥ 1,69,dengan demikian H0 di tolak dan H1diterima.

4. Marfuah (2017) Mahasiswi Jurusan Ekonomi Koperasi, Universitas Negeri Jakarta, yang melakukan penelitian dengan Judul *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Penelitiandilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al Qalam Depok pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitianmenunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan komunikasi yang signifikan setelah dilakukan tindakan sebanyak tiga siklus. Selain

[54] Vera Mardiana,"Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UniversitasIslam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2018.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik.[55] Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini adalah konsep yang dipakai untuk memberi batasan terhadap konsep teroritis. Hal ini sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman pada penelitian ini, serta mudah diukur di lapangan.

Adapun variable yang akan di operasionalkan adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* (Variabel X) dan Keterampilan Berkomunikasi (Variable Y).

1. Variabel X (Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*)

   Untuk memfokuskan penelitian ini maka perlu dioperasionalkan langkah-langkah pembelejaran adalah sebagai berikut:

   a. Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim.
   b. Tiap kelompok diberi bagian materi yang berbeda-beda.
   c. Tiap kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan.
   d. Anggota dari tim asal yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
   e. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
   f. Guru memberi evaluasi.

[55] Marfuah, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsa", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26, No. 2, 2017, Jakarta.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Penutup.

2. Variable Y (Keterampilan Berkomunikasi Siswa)

Keterampilan dalam berkomunikasi memiliki empat indikator pencapaiandalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Menyampaikan pendapat
b. Bertanya kepada guru
c. Memberikan jawaban dari pertanyaan guru
d. Menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi

Terdapat pengaruh model Kooperatif tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berkomunukasi Siswa pada mata pelajaran IPS di SMP BabussalamPekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi Ha (Hipotesis Alternatif) dan Ho (Hipotesis Nihil) yaitu sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment. Quasi Eksperiment* ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dimana tidak mungkin mengadakan kontrol penuh terhadap variabel-variabel yang relevan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas control sebagai perbandingan. Peneliti mengambil dua kelas secara langsung dari populasi, dari kedua kelas tersebut peneliti menentukan mana kelas yang di jadikan kelas eksperimen dan kontrol. Kelas VII-4 mendapatkan perlakuan model pembelajaran Jigsaw, sedangkan kelas kontrol VII-1 menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Tabel III.1

Desain Penelitian

Kelas	Pretetst	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	02	-	O4

Keterangan:

O1: Kelas eksperimen sebelum di berikan angket (pretest)

O2: Kelas kontrol sebelum di berikan angket (posttest)

O3: Kelas eksperimen setelah di berikan post test (angket)

O4: Kelas control setelah di berikan angket (post test)

X: Pemberian perlakuan (model *Jigsaw*)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Babussalam Pekanbaru, waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari-Februari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VII di SMP Babussalam Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS dan seluruh siswa kelas VII SMP Babussalam pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 125 orang yang terbagi dalam 5 kelas yaitu kelas VII 1, VII 2, VII 3, VII 4, VII 5.

Tabel III.2

Jumlah Siswa Kelas VII

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	26
2	VII-2	30
3	VII-3	26
4	VII-4	24
5	VII-5	18
Jumlah		**124**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik yang digunakan yaitu *random sampling*. Sampel yang akan diambil terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen (Jigsaw) dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol (Konvensional/ceramah). Dalam penentuan kelas eksperimen dan kontrol tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama sehinga kelas VII-4 tersebut ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Berikut sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.3

Sampel Penelitiaan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII-1	26	Kelas Kontrol
2	VII-4	24	Kelas Eksperimen
Jumlah		50	

E. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan di teliti yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Jigsaw* dan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS berupa skor pre-test dan pos-test.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket: Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Instrument pada angket menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Angket yang di lakukan peneliti adalah variable Y yaitu Keterampilan Berkomunikasi siswa.

Tabel III.4

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	1

2. Observasi: Observasi yang dilaksanakan yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian, observasi yang dilakukan peneliti adalah variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe "*Jigsaw*". Dalam penyusunan lembar observasi menggunakan skala guttman, sehingga akan di dapat jawaban yang tegas yaitu "ya-tidak"; "benar salah"; "pernah-tidak pernah"; "positif-negatif" dan lain-lain. Selain itu skala guttman dapat di buat dalam bentuk pilihan ganda yaitu dapat di buat dalam bentuk *check list.* Misalnya jawaban setuju dapat di

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat skor 1 dan tidak setuju skor 0[56]. Adapun taraf kriteria keberhasilan observasi yang di tentukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.5

Kriteria Keberhasilan Observasi

Persentase	Kriteria
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

3. Dokumentasi: Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya menumental sesesorang. Dokumentasi diperoleh dari pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentangsarana dan prasarana sekolah, keadaan peserta didik dan guru serta masalah-masalah yang terkait dengan administrasi sekolah.

G. Instrumen Penilaian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan suatu instrumen. Instrumen sahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[57] Validitas sebuah instrumen dapat diukur dengan melakukan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah

[56] Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.43.

[57] Misbahuddin dan Hasan, *"Analisis Data Penelitian Dengan Statistik"* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2013, h. 303

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah Korelasi Pearson ProductMoment: [58]

$$\sum R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2]\,[N\sum Y^2 - (\sum Y^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = *Angka indeks korelasi "t" produk moment*

N = Sampel

$\sum x$ = *Jumlah seluruh skor X*

$\sum y$ = *Jumlah seluruh skor skor Y*

$\sum xy$ = *Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y*

Penentuan valid atau tidak validnya suatu data dapat dibandingkan dengan "r" hitung "r" table yang menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 23 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel III. 6

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,595	0,003	Valid
2	0,447	0,032	Valid
3	0,547	0,007	Valid
4	0,646	0,001	Valid
5	0,494	0,017	Valid
6	0,546	0,007	Valid
7	0,466	0,025	Valid
8	0,556	0,006	Valid

[58] *Ibid.*, h.304.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan
9	0,703	0,000	Valid
10	0,694	0,000	Valid
11	0,622	0,002	Valid
12	0,774	0,000	Valid
13	0,470	0,024	Valid
14	0,669	0,000	Valid
15	0,723	0,000	Valid

Sumber Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 butir pernyataan angket yang di nyatakan valid dan 5 butir pernyataan angket di nyatakan tidak valid yaitu dengan nomor item 3, 8, 9, 19 dan 20. Maka pada 15 item angket dapat digunakan sebagai instrument untuk melihat apakah terdapat pengaruh keterampilan berkomunikasi siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan ketelitian sebuah instrument.Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test – retest, equivalent, dan gabungankeduanya. Secara internal reliabilitas instrument bisa diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan tehnik tertentu.[59]

Adapun dalam penghitungan reabilitas untuk soal tes dalam bentuk uraian sebaiknya dilakukan dengan mengunakan rumus alpa sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1}\left(1 - \frac{\sum s^{2\,i}}{s^2\,t}\right)$$

[59] Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi", (Bandung: Alfabeta, cet 7), 2015, h. 63.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{11}= reliabilitas instrument

n = banyaknya butir pernyataan

$\sum s^2\ i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

$S^2\ t$ = varian total

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada tarif signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrument dikatakan reliable. Namun apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak reliable. Adapun kriteria besarnya koefesian reliabilitas ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel III. 7

Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas

Kriteria	Koefisien Reabilitas
Tinggi	0.80-1,00
Cukup	0,60-0,80
Agak rendah	0,40-0,60
Rendah	0,20-0,40
Sangat rendah	0,00-0,20

Setelah mengetahui hasil uji validitas maka dilanjutkan dengan Uji reliabilitas dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan program bantuan IBS SPSS statistics 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III.8

Reliability Statistiks

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	15

Sumber Data Hasil Penelitian 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengujian yang dilakukan peneliti, berdasarkan dari hasil olahan data IBM SPSS statistics 23 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,878. Artinya instrument yang digunakan reliable atau dapat digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang sudah jelas, yaitu di araahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal. Karena data nya kuantitatif, maka Teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia. Tujuan analisis data yaitu untuk memberikan makna dan arti yang di gunakan untuk menarik kesimpulan masalah yang ada. Dalam penelitian ini data yang di peroleh adalah berupa skor keterampilan berkomunikasi siswa yang diperoleh dari angket.

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang pertama adalah analisis data deskriftif dengan cara memberikan gambaran tentang data yang diperoleh terlebih dahulu di cari peersentase jawaban pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = ftekuensi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = jumlah sampel[60]

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dan dibantu dengan teknik yang disebut dengan chi- kuadrat. Teknik ini memiliki kelebihan yaitu dengan perhitungan yang sederhana mampu mengukur sampel yang kecil. Adapun rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\Sigma(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

fo: Frekuensi Observasi

fh: Frekuensi Harapan

Menentukan X 2 tabel dengan dk = k-1 dan taraf sifnifikan 0,05. Apabila dalam perhitungan diproleh X 2 hitung < X 2 tabel, maka distribusi data dinyatakannormal dan apabila dalam perhitungan diperoleh.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.[61] Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan cara membagi varians terbesar denan varians terkecil. Rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Varian\ Terbesar}{Varian\ Terkecil}$$

[60] Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung, 2010), h.81.
[61] Usmadi, "Pengujian Prasayarat Analisis", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7. No. 1. 2020, h.51

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Menentukan F tabel dengan dk pembilang = n-1 dan dk penyebut = n-1 dengan taraf sifnifikan 0,05 Kaidah keputusan:

a. Jika, Fhitung , > Ftabel, berarti tidak homogeny
b. Jika, Fhitungg, < Ftabel, berarti homogeny

4. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* di gunakan untuk mengetahui efektivitas pengunaan suatu perlakuan. Perlakuan yang di maksud adalah Model Kooperatif tipe *Jigsaw*. Dalam penelitian uji *N-Gain Score* di lakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang di rumuskan dalam suatu penelitian dan masih perlu di uji kebenarannya. Untuk menguji hipotests pada penelitian ini menggunakan uji independe sampel t tes$_t$. Jika diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

6. Effect Size

Effect Size merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek pengaruh variable independent (Strategi Model *Jigsaw*) terhadap variable dependen (keterampilan berkomunikasi siswa), dilakukan mengguanakan rumus effect size yaitu:

$$r = \frac{Y_1 - Y_2}{Sd}$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r = Effect Size

Y_1= rata-rata kelas eksperimen

Y_2= rata-rata kelas control

Sd= standar deviasi

Tabel III.9

Interpretasi Effect Size

Size	Interpretasion
0-0,20	Weak Effect (Efek Lemah)
0,21-0,50	Modest Effect (Efek Sederhana)
0,51-1,00	Moderate Effect (Efek Sedang)
>1,100	Strong Effect (Efek Tinggi)

(Sumber: Santoso, 2010: 17)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat di simpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi siswa pada kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata keterampilan berkomunikasi siswa pada kelas eksperimen sebesar 40,08 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 39,15. Berdasarkan hasil uji hipotesis di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0.05 dan di ketahui nilai *t hitung* 9,645 lebih besar dari nilai *t tabel* yaitu 1,676 maka H0 di tolak dan Ha di terima. Dengan demikian di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi pada model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Babussalam Pekanbaru.

B. Saran

Diharapkan untuk para tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan variatif dalam proses pembelajaran agar tercipatanya suasana kelas yang kondusif dan aktif. Seperti menggunakan kooperatif tipe *Jigsaw*, karena model ini mengundang intaraksi komunikasi siswa satu sama lain dalam proses pembelajaran. Untuk penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat seberapa pengaruhnya keterampilan berkomunikasi siswa, peneliti menyarankan bagi para peneliti selanjutnya agar meneliti kemampuan yang

lainnya selain keterampilan berkomunikasi siswa ataupun menggunakan metode yang lain dalam pengukurannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ramli. (2017). "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah", *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 1.

Ahmad Nur. (2014). "Komunikasi sebagai Proses Interaksi dan Perubahan Sosial dalam Dakwah", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam,* No.2, Vol, 2. Hal 23.

Angelo Ariel & Siahaan Chontina. (2021). "Peran Komunikasi dalam suatu Organisasi The Role of Communication in an Organization", *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, Vol. 1, No. 2.

Astuti Budi & Pratama Anggi Idwar. (2018). "Hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi siswa", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 13, No. 2.

Barkah Januar. (2018). " Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharismawita Jakarta Selatan", *Jurnal Candrasangkala,* Vol. 4,No. 1.

Cucu Pusvita Kartikasari, *et al.* (2019). "Penerapan Model Kooperatif tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SD Kelas V", *Journal of Elementary Education,*Vol. 02, No. 03.

Diniaty Amirah. (2016). "Mengembangkan Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik", *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami,* Vol. 2, No. 2.

Djoko Purwanto. (2006). "Ilmu Komunikasi", (Jakarta, PT Raja Grafindo).

Egidia, *et al*. (2022). "Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 3b.

Fairus. (2010). "Mati Sebelum Mati: Prespektif Komunikasi dalam Kehidupan Manusia", *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah,* Vol. 25. No. 1.

Gaffar Arif Aden. (2017). "Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia", *Jurnal Bio Education,*Vol. 2, No. 2.

Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*, (Bandung).

Hasanah Zuriatun. (2021). "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan,* Vol. 01, No. 1.

Hasanah. (2021). Ahmad, "Model Pembelejaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa". *Jurnal Studi Kemahasiswaan,* Vol. 1. No. 1.

Hudriani Evi, (2019) "Analisis Keterampilan Berkomunikasi Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining pada Materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi, *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Indriyati Octavia Salsabila. (2019). "Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 12" *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kalsum Umi & Nugroho Eko Suntoyo (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Ilmiah Siswa pada Mata Pelajaran Fisika", *Unnes Physics Education Journal,* Vol.3, No. 2.

Kamarruzaman. (2016). "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa", *JurnalKonseling GUSJIGANG,* Vol.2, No.2.

Lubis Nur Ainun & Harahap Hasrul (2016). "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw", *JurnalAs-Salam,* vol. 1, No.1.

Lukman. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi, Partisipasi Belajar Siswa serta Kreativitas di SMA Negeri 1 Wanasaba", *Journal Ilmiah Rinjani,* Vol. 7, No. 01.

Mahadi Ujang. (2021). "Komunikasi Pendidikan" *(Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran), Journal of Public Policy and Administration Silampari,* Vol. 2, No. 2.

Mardiana Vera. (2018). "Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 3 Aceh Besar", *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.

Marfuah. (2017). "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial,* Vol. 26, No. 2.

Masdul Rizal. (2018). "Komunikasi Pembelajaran", *Jurnal Ilmu Kependidikan danKeislaman,* Vol. 13, No. 02.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Milawati, *et al*. (2014). "Metode Everyone Is Teacher Here Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas X SMAN 1 Marawola", *Jurnal Akademika Kimia*, Vol. 3, No. 2.

Misbahuddin & Hasan. (2013). *"Analisis Data Penelitian Dengan Statistik"* (Jakarta: PT.Bumi Aksara).

Mu'minati Ihdini Salsabila. (2020). *et al*., "Pembelajaran Tipe Jigsaw Menumbuhkan Keterampilan Komunikasi Lisan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 14Bandar Lampung*", Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 11, No. 1.

Putra Sulaiman Davi & Christina Sasmita. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Koopertaif tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Chest Pass pada Perminan Bola Basket (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sidoarjo)", *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan",* Vol. 02, No.03.

Putri Junita Astri, *et al*. (2020). "Analisis Pencapaian Keterampilan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 03, No. 2.

Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta).

Riyanto Yatim. (2014). "Paradigma Baru Pembelajaran", (Jakarta: Prenada Media)

Rizki Sofiyana, *et al*. (2019). "Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi melalui Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol.3 No.2.

Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Sari Suci Ratna & Fitraini Depi, (2018). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TipeJigsawTerhadap Kemampuan Komunikasi Matematis DitinjauDariKemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru*", Journal for Research in Mathematics Learning*, Vol. 1, No. 1.

Sholihah Hayu Almar'atus *et al.* (2010). "Metode Pembeleajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP", *Jurnal Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional.*

Suardi. (2018).*"Belajar dan Pembelajaran"*, (Yogyakarta: Deepbulish)

Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Kombinasi", (Bandung: Alfabeta, cet 7).

Sukarmini, *et al*. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran tipe Jigsaw dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas X SMA

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Negeri 1 Manggis," *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran,* Vol.6, h. 3.

Suniah Helena & Yenti Elvi. (2020). "Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Ikatan Kimia" *Journal of Natural Science Learning,* Vol 02, No. 02, PP 17- 22.

Suprihatin Siti. (2017)." Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro,* Vol. 5, No. 1.

Suryana Yudho Ramafrizal & Teni Julia Somadi. (2018). "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi", *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi,* Vol. II, No. 2.

Susanna. (2017). "Penerapan Teams Games Tournament (TGT) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas XI MAN 4 Aceh Besar", *Lantanida Journal,*Vol. 5, No. 2.

Sutarmi. (2020). "Metode Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Belajar IPS di SMP", (Indramayu).

Syarifudin Ahmad. (2011). "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Bio Education,* Vol. XVI, No. 01.

Usmadi. (2020). "Pengujian Prasayarat Analisis", *Jurnal Pendidikan,* Vol. 7. No. 1.

Yosita Wisman. (2017). "Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Nomoslec,* Vol. 3, No.2.

Zuwirna. (2016). "Komunikasi yang Efektif", *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan,* Vol.I, No. 01.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1

MODUL KURIKULUM MERDEKA PERTEMUAN 1

KELAS EKSPERIMEN VII.4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dahlia Rupiza
Instansi	:	SMP Babussalam Pekanbaru
Tahun	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Social (IPS)
Fase/ Kelas	:	D/ VII
Tema 03	:	Potensi ekonomi lingkungan
Materi	:	A. Perubahan potensi sumber daya alam
Elemen	:	a) Elemen Pemahaman Konsep Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan terdekatnya. Siswa mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Siswa juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Siswa mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Siswa mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Siswa juga mampu memahami dan memiliki

kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Siswa dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Siswa memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

b) Elemen Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian siswa mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Siswa juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Siswa mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Siswa menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
Capaian pembelajaran	:	Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi waktu	:	45 menit (1 x pertemuan)

B. KOPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PEMBELAJARAN IPS

Peserta didik mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Iya mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Iya dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5w 1h. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisisinformasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong.
E. SARANA DAN PRASARANA
Media, sumber belajar, dan alat: 1. Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan. 2. Sumber internet (gambar tentang potensi sumber daya alam)
F. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan berkomunikasi
G. MODEL PEMBELAJARAN
• Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* • Metode Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan
KOPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapakn mampu menjelaskan potensi sumber daya alam, bekerja sama dan saling bertukar gagasan antara satu dengan lainnya.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Pemahaman kepada siswa bahwasanya setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang termasuk sebagai potensi sumber daya alam? • Apa saja potensi alam yang paling besar di daerah kalian?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Kegiatan Pendahuluan 1. Guru dan peserta siswa menyampaikan salam dan do'a 2. Guru melakukan absensi kehadiran 3. Apersepsi : guru menceritakan kepada siswa atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait sumber daya alam Indonesia 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini tentang perubahan potensi sumber daya alam.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Kemudian guru menginformasikan dan memberitahu alur model pembelajaran *jigsaw* agar para siswa memahami selama proses pembelajaran menggunakan *jigsaw* berlangsung.

2. Kegiatan Inti

1. Guru terlebih dahulu membentuk keompok asal (memahami materi yang akan diberikan) dan kelompok ahli sebagai (kelompok bertukar informasu sekaligus presentasi) dengan membagikan siswa dalam beberapa kelompok (tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa).
2. Guru membentuk kelompok asal berdasarkan berurutan absen dan membentuk kelompok ahli secara random. Guru memberikan instruksi kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini memiliki 2 fase, fase pertama berdiskusi di kelompok asal dan fase kedua setiap individu bertukar informasi dan presentasi secara berkelompok di depan kelas.
3. Selanjutnya, guru memberikan beberapa sub materi yang berbeda-beda. Contoh sub materi yang berbeda-beda contohnya kehutanan, pertambangan,pertanian dan kelautan :

Setelah kelompok dibagikan, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok asal untuk memahami sub materi yang telah di berikan dan membatasi waktu untuk memahami materi tersebut.

3. Siswa diminta untuk mengamati dan berdiskusi bersama kelompoknya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai masalah pada gambar, analisa apa maksud dari gambar tersebut:

1. Fenomena apa yang ada di gambar tersebut?
2. Apa saja manfaat yang terdapat di dalam gambar tersebut untuk kebutuhan sehari-hari manusia?
3. Bagaimana melestarikan pemanfaatan potensi sumber daya alam agar tidak terjadi kerusakan?
4. Bagaimana upaya kita sebagai manusia untuk mempertahankan potensi sumber daya alam tetap terjaga!
5. Setelah proses penguasaan materi di setiap siswa di rasa cukup, guru mengstruksikan setiap kelompok asal (yang telah memahami sub materi yang sama) untuk bertemu di kelompok ahli (pecahan setia siswa dari kelompok yang berbeda) untuk saling berdiskusi mengenai materi yang telah di kuasai dari kelompok asal. Namun, guru memberikan batasan waktu untuk saling bertukar infromasi dan gagasan.

4. Setelah diskusi selesai guru meminta para setiap kelompok untuk berkumpul di kelompok ahli yang telah di bagikan di awal pembelajaran.
5. Setelah siswa berkumpul di setiap kelompok ahli guru menyuruh siswa untuk saling berdiskusi, berkomunikasi dan bertukar informasi mengenai materi yang telah di kuasi di kelompok asal mengenai sub materi yang berbeda-beda dan menjadikan 1 pembahasan.
6. Setelah selesai saling berdiskusi, guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
7. Guru membimbing kelompok yang sedang presentasi untuk memberikan contoh dalam kehidupan kita dari informasi yang telah di dapat.
8. Guru mengamati siswa dalam proses presentasi dan sesi tanya jawab.
9. Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap contoh-contoh perubahan potensi sumber daya alam yang di pelajari, dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah di paparkan.
10. Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menympaikan kesimpulan dari materi yang di pelajari.
11. Kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dari sub materi yang telah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di diskusikan sekligus memberikan reward untuk kelompok terbaik.

12. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan.
13. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan (post tes).
14. Do'a dan penutup.

E. ASESEMEN/ PENILAIAN

Asesmen Diagnostik

Siswa Mampu Menjawab Beberapa Pertanyaan Pemantik Dengan Bahasa Dan Kepercayaan Diri Yang Baik

Asesmen Formatif

Siswa Diberikan Lembar Kerja (LK) Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pemahamannya Terhadap Materi.

Asesmen Sumatif

Menggunakan Bentuk Asesmen Performa Yaitu Penilain Terhadap Penampilan keterampilan berkomunikasi siswa Dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang memiliki capaian pembelajaran diatas ratarata. Berdasarkan analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan mempelajari materi berikutnya.

Remedial

Remedial dilakukan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
2.	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
3.	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? Jika tidak berapa % kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran ?	
3	Apa usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi ?	
4	Apakah ada sesuatu yang menaarik	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi ?	

H. LAMPIRAN

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

RUBRIK PENILAIAN

Eksploitasi : kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

Perikanan : segala usaha penangkapan ikan serta pengolah sampai pada pemasaran hasilnya.

Pertambangan : suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada pemukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.

Prospeksi : kegiatan penyelidikan dan pencairan untuk menemukan endapan bagan galian atau mineral berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Februari 2024

Mengetahui,	
Guru Mata Pelajaran	Peneliti
Dra. Ermi Syafrida	Dahlia Rupiza
NIP. 197703102006041020	NIM. 12011426858

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2

INFORMASI UMUM		
H. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dahlia Rupiza
Instansi	:	SMP Babussalam Pekanbaru
Tahun	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Social (IPS)
Fase/ Kelas	:	D/ VII
Tema 03	:	Potensi ekonomi lingkungan
Materi	:	B. Perubahan potensi sumber daya alam
Elemen	:	c) Elemen Pemahaman Konsep Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan terdekatnya. Siswa mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Siswa juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Siswa mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Siswa mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Siswa juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Siswa dapat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Siswa memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

d) Elemen Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian siswa mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Siswa juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Siswa mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Siswa menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
Capaian pembelajaran	:	Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi waktu	:	45 menit (1 x pertemuan)

I. KOPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.

J. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PEMBELAJARAN IPS

Peserta didik mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Iya mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Iya dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5w 1h. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisisinformasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
K. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong.
L. SARANA DAN PRASARANA
Media, sumber belajar, dan alat: 3. Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan. 4. Sumber internet (gambar tentang potensi sumber daya alam)
M. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami materi pembelajaran. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan berkomunikasi
N. MODEL PEMBELAJARAN
• Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* • Metode Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan
KOPETENSI INTI
I. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : Siswa diharapakn mampu menjelaskan potensi sumber daya alam, bekerja sama dan saling bertukar gagasan antara satu dengan lainnya.
J. PEMAHAMAN BERMAKNA
Pemahaman kepada siswa bahwasanya setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam
K. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang termasuk sebagai potensi sumber daya alam? • Apa saja potensi alam yang paling besar di daerah kalian?
L. KEGIATAN PEMBELAJARAN
15. Kegiatan Pendahuluan 16. Guru dan peserta siswa menyampaikan salam dan do'a 17. Guru melakukan absensi kehadiran 18. Apersepsi : guru menceritakan kepada siswa atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait sumber daya alam indonesia 19. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini tentang perubahan potensi sumber daya alam. 20. Kemudian guru menginformasikan dan memberitahu alur model pembelajaran *jigsaw* agar para siswa memahami selama proses

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran menggunakan *jigsaw* berlangsung.

21. **Kegiatan Inti**
22. Guru terlebih dahulu membentuk keompok asal (memahami materi yang akan diberikan) dan kelompok ahli sebagai (kelompok bertukar informasu sekaligus presentasi) dengan membagikan siswa dalam beberapa kelompok (tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa).
23. Guru membentuk kelompok asal berdasarkan berurutan absen dan membentuk kelompok ahli secara random. Guru memberikan instruksi kepada siswa bahwa dalam pembelajaran ini memiliki 2 fase, fase pertama berdiskusi di kelompok asal dan fase kedua setiap individu bertukar informasi dan presentasi secara berkelompok di depan kelas.
24. Selanjutnya, guru memberikan beberapa sub materi atau masalah yang berbeda-beda.

    Contoh sub materi yang berbeda-beda, contohnya dampak pertambangan:

25. Setelah kelompok dibagikan, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok asal untuk memahami sub materi yang telah di berikan dan membatasi waktu untuk memahami materi tersebut.
26. Siswa diminta untuk mengamati dan berdiskusi bersama kelompoknya mengenai masalah pada gambar, analisa apa maksud dari gambar tersebut:
    1. Fenomena apa yang terdapat di gambar 1 dan 2 tersebut?
    2. Mengapa lahan tersebut beralih fungsi?
    3. Bagaimana tanggapan mu mengenai hubungan gambar 1 dan 2?
    4. Bagaimana solusi untuk mempertahankan potensi sumber daya alam dan ekosistem tetap terjaga!

    Setelah proses penguasaan materi di setiap siswa di rasa cukup, guru

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengstruksikan setiap kelompok asal (yang telah memahami sub materi yang sama) untuk bertemu di kelompok ahli (pecahan setia siswa dari kelompok yang berbeda) untuk saling berdiskusi mengenai materi yang telah di kuasai dari kelompok asal. Namun, guru memberikan batasan waktu untuk saling bertukar infromasi dan gagasan.

27. Setelah diskusi selesai guru meminta para setiap kelompok untuk berkumpul di kelompok ahli yang telah di bagikan di awal pembelajaran.
28. Setelah siswa berkumpul di setiap kelompok ahli guru menyuruh siswa untuk saling berdiskusi, berkomunikasi dan bertukar informasi mengenai materi yang telah di kuasi di kelompok asal mengenai sub materi yang berbeda-beda dan menjadikan 1 pembahasan.
29. Setelah selesai saling berdiskusi, guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
30. Guru membimbing kelompok yang sedang presentasi untuk memberikan contoh dalam kehidupan kita dari informasi yang telah di dapat.
31. Guru mengamati siswa dalam proses presentasi dan sesi tanya jawab.
32. Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap contoh-contoh perubahan potensi sumber daya alam yang di pelajari, dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah di paparkan.
33. Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menympaikan kesimpulan dari materi yang di pelajari.
34. Kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dari sub materi yang telah di diskusikan sekligus memberikan reward untuk kelompok terbaik.
35. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan.
36. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan (post tes).
37. Do'a dan penutup.

M. ASESEMEN/ PENILAIAN

Asesmen Diagnostik

Siswa Mampu Menjawab Beberapa Pertanyaan Pemantik Dengan Bahasa Dan Kepercayaan Diri Yang Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen Formatif

Siswa Diberikan Lembar Kerja (LK) Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pemahamannya Terhadap Materi.

Asesmen Sumatif

Menggunakan Bentuk Asesmen Performa Yaitu Penilain Terhadap Penampilan keterampilan berkomunikasi siswa Dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok

N. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang memiliki capaian pembelajaran diatas ratarata. Berdasarkan analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan mempelajari materi berikutnya.

Remedial

Remedial dilakukan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran

O. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
6.	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
7.	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
8.	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
9.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? Jika tidak berapa % kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran ?	
3	Apa usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi ?	
4	Apakah ada sesuatu yang menaarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi ?	

P. LAMPIRAN

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

RUBRIK PENILAIAN

Eksploitasi : kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

Perikanan : segala usaha penangkapan ikan serta pengolah sampai pada pemasaran hasilnya.

Pertambangan : suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		pemukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.
Prospeksi	**:**	kegiatan penyelidikan dan pencairan untuk menemukan endapan bagan galian atau mineral berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan

Pekanbaru, Februari 2024

Mengetahui,	
Guru Mata Pelajaran	Peneliti
Dra. Ermi Syafrida	Dahlia Rupiza
NIP. 197703102006041020	NIM. 12011426858

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1

MODUL KURIKULUM MERDEKA PERTEMUAN 1

KELAS KONTROL VII.1

INFORMASI UMUM		
O. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dahlia Rupiza
Instansi	:	SMP Babussalam Pekanbaru
Tahun	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Social (IPS)
Fase/ Kelas	:	D/ VII
Tema 03	:	Potensi ekonomi lingkungan
Materi	:	C. Perubahan potensi sumber daya alam
Elemen	:	e) Elemen Pemahaman Konsep Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan terdekatnya. Siswa mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Siswa juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Siswa mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Siswa mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Siswa juga mampu memahami dan memiliki

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Siswa dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Siswa memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

f) Elemen Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian siswa mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Siswa juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Siswa mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Siswa menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Capaian pembelajaran	:	Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi waktu	:	45 menit (1 x pertemuan)

P. KOPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.

Q. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PEMBELAJARAN IPS

Peserta didik mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyrakat sering

berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Iya mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Iya dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5w 1h. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisisinformasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
R. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong.
S. SARANA DAN PRASARANA
1. Media, sumber belajar, dan alat: 2. Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan. 3. Sumber internet (gambar tentang potensi sumber daya alam)
T. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan berkomunikasi
U.	**MODEL PEMBELAJARAN**
	• Model Konvensional • Metode Ceramah
KOPETENSI INTI	
Q.	**TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**
	Alur Tujuan Pembelajaran : Mengidentifikasi factor-faktor penyebab perubahan Potensi Sumber Daya Alam.
R.	**PEMAHAMAN BERMAKNA**
	Pemahaman kepada siswa bahwasanya setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam
S.	**PERTANYAAN PEMANTIK**
	• Apa yang termasuk sebagai potensi sumber daya alam? • Apa saja potensi alam yang paling besar di daerah kalian?
T.	**KEGIATAN PEMBELAJARAN**
	1. Kegiatan Pendahuluan 2. Guru dan peserta siswa menyampaikan salam dan do'a 3. Guru melakukan absensi kehadiran 4. Apersepsi : guru menceritakan kepada siswa atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait sumber daya alam indonesia 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini tentang perubahan potensi sumber daya alam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Kegiatan Inti**

1. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca dan memahami materi yang telah di berikan oleh guru.
2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan merangkum ke buku catatan di setiap individu.
3. Kemudian, guru menjelaskan materi mengenai Potensi Sumber Daya Alam beserta contoh-contoh berupa gambar. Contoh:

4. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya seputar Potensi Sumber Daya Alam mengenai pemahaman siswa.
5. Selanjutnya, guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah di jabarkan.
6. Guru memberikan evaluasi kepada siswa mengenai materi yang telah di jelaskan tadi.
7. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan.
8. Do'a dan Penutup.

U. ASESEMEN/ PENILAIAN

Asesmen Diagnostik

Siswa Mampu Menjawab Beberapa Pertanyaan Pemantik Dengan Bahasa Dan Kepercayaan Diri Yang Baik

Asesmen Formatif

Siswa Diberikan Lembar Kerja (LK) Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pemahamannya Terhadap Materi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Asesmen Sumatif

Menggunakan Bentuk Asesmen Performa yaitu penilain terhadap pemahaman siswa mengenai Potensi Sumber Daya Alam

V. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang memiliki capaian pembelajaran diatas ratarata. Berdasarkan analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan mempelajari materi berikutnya.

Remedial

Remedial dilakukan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran

W. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
11.	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
12.	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
13.	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
14.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
15.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? Jika tidak berapa % kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran ?	
3	Apa usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi ?	
4	Apakah ada sesuatu yang menaarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi ?	

X. LAMPIRAN

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

RUBRIK PENILAIAN

Eksploitasi : kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

Perikanan : segala usaha penangkapan ikan serta pengolah sampai pada pemasaran hasilnya.

Pertambangan : suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada pemukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.

Prospeksi : kegiatan penyelidikan dan pencairan untuk menemukan endapan bagan galian atau mineral berharga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan

Pekanbaru, Februari 2024

Mengetahui,	Peneliti
Guru Mata Pelajaran	
Dra. Ermi Syafrida	Dahlia Rupiza
NIP. 197703102006041020	NIM. 12011426858

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2

MODUL KURIKULUM MERDEKA PERTEMUAN 2

KELAS KONTROL VII.1

INFORMASI UMUM		
V. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dahlia Rupiza
Instansi	:	SMP Babussalam Pekanbaru
Tahun	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Social (IPS)
Fase/ Kelas	:	D/ VII
Tema 03	:	Potensi ekonomi lingkungan
Materi	:	D. Perubahan potensi sumber daya alam
Elemen	:	g) Elemen Pemahaman Konsep Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan terdekatnya. Siswa mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Siswa juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Siswa mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Siswa mampu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Siswa juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Siswa dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Siswa memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

h) Elemen Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian siswa mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Siswa juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Siswa mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Siswa menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
Capaian pembelajaran	:	Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi waktu	:	45 menit (1 x pertemuan)

W. KOPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.

X. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PEMBELAJARAN IPS

Peserta didik mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Iya mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Iya dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5w 1h. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisisinformasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
Y. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong.
Z. SARANA DAN PRASARANA
4. Media, sumber belajar, dan alat: 5. Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sumber internet (gambar tentang potensi sumber daya alam)
AA. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan berkomunikasi
BB. MODEL PEMBELAJARAN
• Model Konvensional • Metode Ceramah
KOPETENSI INTI
Y. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : Mengidentifikasi factor-faktor penyebab perubahan Potensi Sumber Daya Alam.
Z. PEMAHAMAN BERMAKNA
Pemahaman kepada siswa bahwasanya setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam
AA. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang termasuk sebagai potensi sumber daya alam? • Apa saja potensi alam yang paling besar di daerah kalian?
BB. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Kegiatan Pendahuluan 2. Guru dan peserta siswa menyampaikan salam dan do'a 3. Guru melakukan absensi kehadiran 6. Apersepsi : guru menceritakan kepada siswa atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya alam indonesia

7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini tentang perubahan potensi sumber daya alam di Indonesia.

- **Kegiatan Inti**

1. Guru mengulang kembali materi yang telah di ajarkan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai materi yang akan di ajarkan.
3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan merangkum ke buku catatan di setiap individu.
4. Kemudian, guru menjelaskan materi mengenai Potensi Sumber Daya Alam yang ada di Indonesia beserta contoh-contoh berupa gambar. Contoh:

5. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya seputar Potensi Sumber Daya Alam yang ada di Indonesia baik itu manfaat, kelebihan, kekurangan, dampak positif maupun dampak negatif.
6. Selanjutnya, guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah di jabarkan.
7. Guru memberikan evaluasi kepada siswa mengenai materi yang telah di jelaskan tadi.
8. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan.

9. Do'a dan Penutup.

CC. ASESEMEN/ PENILAIAN

Asesmen Diagnostik

Siswa Mampu Menjawab Beberapa Pertanyaan Pemantik Dengan Bahasa Dan Kepercayaan Diri Yang Baik

Asesmen Formatif

Siswa Diberikan Lembar Kerja (LK) Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pemahamannya Terhadap Materi.

Asesmen Sumatif

Menggunakan Bentuk Asesmen Performa yaitu penilain terhadap pemahaman siswa mengenai Potensi Sumber Daya Alam

DD. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang memiliki capaian pembelajaran diatas ratarata. Berdasarkan analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan mempelajari materi berikutnya.

Remedial

Remedial dilakukan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran

EE. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
16.	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
17.	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sumber daya alam?	
18.	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
19.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
20.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? Jika tidak berapa % kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran ?	
3	Apa usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi ?	
4	Apakah ada sesuatu yang menaarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi ?	

FF.LAMPIRAN

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

RUBRIK PENILAIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksploitasi	:	kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.
Perikanan	:	segala usaha penangkapan ikan serta pengolah sampai pada pemasaran hasilnya.
Pertambangan	:	suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada pemukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.
Prospeksi	:	kegiatan penyelidikan dan pencairan untuk menemukan endapan bagan galian atau mineral berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan

Pekanbaru, Februari 2024

Mengetahui,	
Guru Mata Pelajaran	Peneliti
Dra. Ermi Syafrida	Dahlia Rupiza
NIP. 197703102006041020	NIM. 12011426858

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM		
CC. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dahlia Rupiza
Instansi	:	SMP Babussalam Pekanbaru
Tahun	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Social (IPS)
Fase/ Kelas	:	D/ VII
Tema 03	:	Potensi ekonomi lingkungan
Materi	:	E. Perubahan potensi sumber daya alam
Elemen	:	i) Elemen Pemahaman Konsep Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan terdekatnya. Siswa mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Siswa juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Siswa mampu memahami bagaimana masyarakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Siswa mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Siswa juga mampu memahami dan

© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Siswa dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Siswa memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

j) Elemen Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, siswa mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian siswa mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Siswa juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Siswa mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Siswa menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
Capaian pembelajaran	:	Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi waktu	:	45 menit (1 x pertemuan)

DD.KOPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.

EE. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PEMBELAJARAN IPS

Peserta didik mampu memahami dam memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitanya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyrakat sering berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Iya mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Iya dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5w 1h. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, studi lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisisinformasi dilakukan dengan cara verifikasi, interprestasi, dan triagulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan jawaban mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tertulis dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk prestasi digital dan auto non digital. Dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
FF. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong.
GG. SARANA DAN PRASARANA
7. Media, sumber belajar, dan alat: 8. Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan. 9. Sumber internet (gambar tentang potensi sumber daya alam)
HH. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan berkomunikasi
II. MODEL PEMBELAJARAN
• Model Konvensional • Metode Ceramah
KOPETENSI INTI
GG. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : Mengidentifikasi factor-faktor penyebab perubahan Potensi Sumber Daya Alam.
HH. PEMAHAMAN BERMAKNA
Pemahaman kepada siswa bahwasanya setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam
II. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang termasuk sebagai potensi sumber daya alam? • Apa saja potensi alam yang paling besar di daerah kalian?
JJ. KEGIATAN PEMBELAJARAN
8. Kegiatan Pendahuluan 9. Guru dan peserta siswa menyampaikan salam dan do'a 10. Guru melakukan absensi kehadiran 11. Apersepsi : guru menceritakan kepada siswa atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait sumber daya alam indonesia 12. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini tentang perubahan potensi sumber daya alam.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- **Kegiatan Inti**

10. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca dan memahami materi yang telah di berikan oleh guru.
11. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan merangkum ke buku catatan di setiap individu.
12. Kemudian, guru menjelaskan materi mengenai Potensi Sumber Daya Alam beserta contoh-contoh berupa gambar. Contoh:

13. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya seputar Potensi Sumber Daya Alam mengenai pemahaman siswa.
14. Selanjutnya, guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah di jabarkan.
15. Guru memberikan evaluasi kepada siswa mengenai materi yang telah di jelaskan tadi.
16. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan.
17. Do'a dan Penutup.

KK. ASESEMEN/ PENILAIAN

Asesmen Diagnostik

Siswa Mampu Menjawab Beberapa Pertanyaan Pemantik Dengan Bahasa Dan Kepercayaan Diri Yang Baik

Asesmen Formatif

Siswa Diberikan Lembar Kerja (LK) Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pemahamannya Terhadap Materi.

Asesmen Sumatif

Menggunakan Bentuk Asesmen Performa yaitu penilain terhadap pemahaman siswa mengenai Potensi Sumber Daya Alam

LL. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang memiliki capaian pembelajaran diatas ratarata. Berdasarkan analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan mempelajari materi berikutnya.

Remedial

Remedial dilakukan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran

MM. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
21.	Apa yang kalian pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
22.	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi perubahan potensi sumber daya alam?	
23.	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
24.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
25.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? Jika tidak berapa % kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran ?	
2	Pada bagian mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran ?	
3	Apa usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi ?	
4	Apakah ada sesuatu yang menaarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi ?	

NN. LAMPIRAN

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

RUBRIK PENILAIAN

Eksploitasi : kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

Perikanan : segala usaha penangkapan ikan serta pengolah sampai pada pemasaran hasilnya.

Pertambangan : suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada pemukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.

Prospeksi : kegiatan penyelidikan dan pencairan untuk menemukan endapan bagan galian atau mineral berharga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA
Kemendikbud. 2022. Ilmu pengetahuan social, buku siswa kelas VII, Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan
Pekanbaru, Februari 2024 Mengetahui, Guru Mata Pelajaran — Peneliti Dra. Ermi Syafrida — Dahlia Rupiza NIP. 197703102006041020 — NIM. 12011426858

Lampiran 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

KISI-KISI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

VARIABEL X (MODEL *JIGSAW*)

SINTAX JIGSAW	
Langkah Kerja	**Aktivitas Guru**
Siswa di kelompokkan kedalam 4 anggota tim.	• Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis. • Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan arahan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	dalam membentuk kelompok.
Tiap orang dalam tim di beri bagian materi yang berbeda-beda.	• Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok asal. • Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan kelompok ahli untuk bertukar informasi dan evaluasi.
Tiap orang dalam tim di beri bagian materi yang di tugaskan	• Guru membagikan sub materi yang berbeda-beda di tiap kelompok asal.
Anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian/sub bab yang bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mareka.	• Guru menugaskan tiap siswa dalam kelompok asal untuk memahami materi.
Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh	• Guru membatasi siswa dalam memahami sub materi. • Guru mengajak siswa tim asal untuk berganti ke tim ahli untuk mendiskusikan dan bertukar informasi yang telah di pelajari dari masing-masing siswa.
Tiap tim asal mempresentasikan hasil diskusi	• Setelah selesai berdiskusi dengan tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan dan bertukar informasi yang telah di dapati dari kelompok ahli. • Guru menginstruksikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kepada siswa untuk mempersentasikan sub materi yang telah di pelajari. • Guru meminta no tulen dari tiap kelompok untuk menuliskan hasilnya di buku. • Guru mengajak siswa yang lain untuk bertanya jawab ke kelompok yang sedang presentasi.
Guru memberi evaluasi	• Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
Kesimpulan	• Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

MENGGUNAKAN MODEL *JIGSAW*

A. Identitas

Nama Guru

Hari/Tanggal

Pertemuan

B. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Berilah tanda Check List (√) pada setiap kolom, sesuai dengan pengamatan yang di lakukan pada kegiatan pembelajaran *Jigsaw* dengan ketentuan nilai sebagai berikut.

4 : Sangat Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Sangat Kurang Baik

C. Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√				4
2	Guru menyampaikan semua tujuan yang harus dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar	√				4
3	Guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membentuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	√				4
4	Guru membentuk kelompok asal yang terdiri 4-6 pertim.	√				4
5	Setelah kelompok asal terbentuk, guru membentuk kelompok ahli dan di akhir pembelajaran akan berkumpul	√				4
6	Guru memberikan beberapa sub materi yang berbeda-beda disetiap kelompok asal	√				4
7	Guru menugaskan kepada setiap kelompok (asal) mengenai materi yang telah diberikan	√				4
8	Guru membatasi waktu kepada setiap kelompok		√			3

	dalam membahami sub materi yang telah diberikan					
9	Setelah dirasa cukup, guru mengajak tiap siswa agar berkumpul dikelompok ahli.	√				4
10	Setelah berkumpul di kelompok ahli, para siswa saling berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain.	√				4
11	Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√				4
12	Guru meminta notulen dari tiap kelompok untuk menuliskan hasil presentasinya di papan tulis	√				4
13	Guru mengajak siswa yang lain untuk mengamati tim ahli yang sedang presentasi	√				4
14	Guru mengajak siswa yang lain untuk bertanya jawab, bertukar informasi dan gagasan	√				4
15	Guru memberikan evaluasi kepada siswa dalam berkomunikasi dan bertukar informasi dalam pemilihan keputusan gagasan yang baik.	√				4
Jumlah masing-masing skor						
Persentase (%)						
Kriteria						

Presentase nilai rata-rata = $\frac{jumlah\ skor}{total\ item}\ x\ \mathbf{100\%}$

Tarif kriteria keberhasilan yang di tetapkan yaitu:

81%-100% : Sangat Baik

61%-80% : Baik

41%-60% : Cukup

21%-40% : Kurang

0%-20% : Sangat Kurang

Pekanbaru, Februari 2024

Observasi

Dahlia Rupiza

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Kisi-Kisi dan Rubrik Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa

KISI-KISI DAN RUBRIK ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Keterangan				Skor
				SS	S	TS	STS	
1	Menyampaikan pendapat	Saya merrasa mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan lancar	1					
		Saya merasa tertarik melakukan diskusi karena dapat mengemukakan pendapat	2					
		Saya mampu memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi kelompok	3					
		Saya mampu mengajukan pertanyaan yang relevan dan dapat memperdalam materi pembelajaran	4					
		Saya memilih diam ketika berdiskusi kelompok meskipunsaya memiliki ide/pendapat yang baik	5					
2	Bertanya kepada guru	Saya dapat berinteraksi dengan guru di dalam kelas ketika pembelajaran IPS untuk menanyakan materi yang di ajarkan guru	6					
		Saya mampu bertanya kepada guru apabila ada materi pembelajaran IPS yang belum saya pahami	7					
		Saya tidak percaya diri	8					

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		untuk bertanya mengenai pembelajaran IPS yang telah di sampaikan oleh guru						
		Saya dapat menanggapi setiap ide/gagasan yang di berikan oleh guru	9					
		Saya engga bertanya kepada guru jika ada materi IPS yang belum saya pahami	10					
3	Memberikan jawaban dari pertanyaan guru	Saya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang di tanyakan oleh guru	11					
		Saya dapat memecahkan permasalahan yang di ajukan oleh guru mengenai materi pembelajaran IPS	12					
		Saya mampu memadukan pendapat saya dan teman yang lain untuk menjawab pertanyaan dari guru	13					
		Saya dapat mempresentasikan jawaban dari pertanyaan guru di depan kelas	14					
		Saya enggan menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran IPS	15					
4	Menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran	Saya dapat menyimpulkan materi IPS yang telah di sampaikan oleh guru	16					
		Saya tidak percaya diri untuk menyimpulkan materi IPS yang telah di sampaikan oleh	17					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		guru						
		Saya mampu menyampaikan kesimpulan mengenai materi IPS yang telah di sampaikan oleh guru	18					
		Saya dapat bertukar informasi dengan teman lainnya untuk mendapatkan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru	19					
		Saya merasa kesulitan dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru.	20					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENSKORAN ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

Pilihan Jawaban	Lambang	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8 Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa

ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI

A. Identitas Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isi lah identitas diri sebelum mengisi lembaran instrument angket
2. Baca lah setiap butir pernyataan dengan teliti
3. Kusioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai pembelajaran melainkan hanya untuk kepentingan penelitian
4. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia pada lembar pernyataan angket keterampilan berkomunikasi, sesuai dengan keterampilan berkomunikasi anda.
5. Pilih jawaban yang telah di sediakan di samping butir pernyataan angket keterampilan berkomunikasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) 4

Setuju (S) 3

Tidak Setuju (TS) 2

Sangat Tidak Setuju (STS) 1

C. Pernyataan Angket Keterampilan Berkomunikasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan lancer				

2	Saya merasa tertarik melakukan diskusi karena dapat mengemukakan pendapat				
3	Saya mampu memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi kelompok				
4	Saya mampu mengajukan pertanyaan yang relevan dan dapat memperdalam materi pembelajaran				
5	Saya memilih diam ketika berdiskusi kelompok meskipun saya memiliki ide/pendapat yang baik				
6	Saya dapat berinteraksi dengan guru di dalam kelas ketika pembelajaran IPS untuk menanyakan materi yang di ajarkan guru				
7	Saya mampu bertanya kepada guru apabila ada materi pembelajaran IPS yang belum saya pahami				
8	Saya tidak percaya diri untuk bertanya mengenai pembelajaran IPS yang telah di sampaikan oleh guru				
9	Saya dapat menanggapi setiap ide/gagasan yang di berikan oleh guru				
10	Saya enggan bertanya kepada guru jika ada materi IPS yang belum saya pahami				
11	Saya dapat memberi jawaban atas pertanyaan yang di tanyakan oleh guru				
12	Saya dapat memecahkan permasalahan yang di ajukan oleh guru mengenai materi pembelajaran IPS				
13	Saya mampu memadukan pendapat saya dan teman yang lain untuk menjawab pertanyaan dari guru				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Saya dapat mempresentasikan jawaban dari pertanyaan guru di depan kelas				
15	Saya enggan menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran IPS				
16	Saya dapat menyimpulkan materi IPS yang telah di sampaikan oleh guru				
17	Saya tidak percaya diri untuk menyimpulkan materi IPS yang telah di sampaikan oleh guru				
18	Saya mampu menyampaikan kesimpulan mengenai materi IPS yang telah di sampaikan oleh guru				
19	Saya dapat bertukar informasi dengan teman lainnya untuk mendapatkan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru				
20	Saya merasa kesulitan dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru.				

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Data Uji Coba Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa

DATA UJI COBA ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA (Validitas & Reliabilitas)

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
Ajeng	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	65
Marselisa	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	44
Bianca	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	53
Mila	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	56
Haizah	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	2	1	3	3	1	4	2	49
Siti	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	64
Nur	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	52
Vania	1	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	45
Adelia	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	53
Olivia	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	53
Intan	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	64
Syarfa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Hayatul	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
Gabi	4	3	2	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	53
Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
Nayla	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	56
Meisya	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	58
Dela	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
Relita	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
Ramadani	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	72
Satia	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	65

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim State Islamic University

Natasya	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	64
Bilqis	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	58

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 10 Output Uji Validitas

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y_total
y1	Pearson Correlation	1	,334	.471*	,238	,006	,116	-,108	,265	.545**	,311	.431*	,399	,410	,351	.639**	.595**
	Sig. (2-tailed)		,119	,023	,274	,980	,598	,625	,222	,007	,149	,040	,059	,052	,101	,001	,003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y2	Pearson Correlation	,334	1	,191	0,000	0,000	,154	0,000	.414*	,293	,319	,181	,245	,217	.548**	,284	.447*
	Sig. (2-tailed)	,119		,383	1,000	1,000	,484	1,000	,049	,175	,138	,409	,259	,320	,007	,190	,032
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y3	Pearson Correlation	.471*	,191	1	,402	,044	,341	,082	.536**	.554**	.534**	,408	,195	,130	,082	,343	.547**
	Sig. (2-tailed)	,023	,383		,057	,842	,111	,710	,008	,006	,009	,053	,372	,555	,710	,109	,007
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y4	Pearson Correlation	,238	0,000	,402	1	,351	,350	.602**	.455*	.455*	,350	,088	.686**	,241	,242	.562**	.646**
	Sig. (2-tailed)	,274	1,000	,057		,100	,101	,002	,029	,029	,101	,691	,000	,267	,265	,005	,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y5	Pearson Correlation	,006	0,000	,044	,351	1	,218	,330	,014	,159	.494*	,197	,291	,358	.538**	,136	.494*
	Sig. (2-tailed)	,980	1,000	,842	,100		,319	,124	,951	,468	,016	,368	,178	,094	,008	,537	,017
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y6	Pearson Correlation	,116	,154	,341	,350	,218	1	.549**	.415*	,387	,221	.478*	.557**	-,064	,128	,155	.546**
	Sig. (2-tailed)	,598	,484	,111	,101	,319		,007	,049	,068	,310	,021	,006	,773	,560	,479	,007
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y7	Pearson Correlation	-,108	0,000	,082	.602**	,330	.549**	1	,301	,262	,319	,224	.503*	-,083	,173	,230	.466*
	Sig. (2-tailed)	,625	1,000	,710	,002	,124	,007		,162	,227	,137	,304	,014	,707	,429	,291	,025
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y8	Pearson Correlation	,265	.414*	.536**	.455*	,014	.415*	,301	1	.623**	,374	,319	.482*	-,063	,074	,409	.556**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic Univ

	Sig. (2-tailed)	,222	,049	,008	,029	,951	,049	,162		,002	,079	,138	,020	,777	,737	,053	,006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y9	Pearson Correlation	.545**	,293	.554**	.455*	,159	,387	,262	.623**	1	.479*	.493*	.625**	,033	,182	.697**	.703**
	Sig. (2-tailed)	,007	,175	,006	,029	,468	,068	,227	,002		,021	,017	,001	,881	,407	,000	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y10	Pearson Correlation	,311	,319	.534**	,350	.494*	,221	,319	,374	.479*	1	.476*	,293	,229	.494*	.496*	.694**
	Sig. (2-tailed)	,149	,138	,009	,101	,016	,310	,137	,079	,021		,022	,175	,294	,016	,016	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y11	Pearson Correlation	.431*	,181	,408	,088	,197	.478*	,224	,319	.493*	.476*	1	.417*	,198	,323	.450*	.622**
	Sig. (2-tailed)	,040	,409	,053	,691	,368	,021	,304	,138	,017	,022		,048	,365	,133	,031	,002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y12	Pearson Correlation	,399	,245	,195	.686**	,291	.557**	.503*	.482*	.625**	,293	.417*	1	,264	.436*	.641**	.774**
	Sig. (2-tailed)	,059	,259	,372	,000	,178	,006	,014	,020	,001	,175	,048		,223	,038	,001	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y13	Pearson Correlation	,410	,217	,130	,241	,358	-,064	-,083	-,063	,033	,229	,198	,264	1	.631**	,364	.470*
	Sig. (2-tailed)	,052	,320	,555	,267	,094	,773	,707	,777	,881	,294	,365	,223		,001	,088	,024
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y14	Pearson Correlation	,351	.548**	,082	,242	.538**	,128	,173	,074	,182	.494*	,323	.436*	.631**	1	,385	.669**
	Sig. (2-tailed)	,101	,007	,710	,265	,008	,560	,429	,737	,407	,016	,133	,038	,001		,069	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y15	Pearson Correlation	.639**	,284	,343	.562**	,136	,155	,230	,409	.697**	.496*	.450*	.641**	,364	,385	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	,001	,190	,109	,005	,537	,479	,291	,053	,000	,016	,031	,001	,088	,069		,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y_total	Pearson Correlation	.595**	.447*	.547**	.646**	.494*	.546**	.466*	.556**	.703**	.694**	.622**	.774**	.470*	.669**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,032	,007	,001	,017	,007	,025	,006	,000	,000	,002	,000	,024	,000	,000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Output Uji Reliabilitas

Realiablity Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	15

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 12 Data Nilai Angket Awal Kelas Eksperimen

DATA ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

DI KELAS EKSPERIMEN (ANGKET AWAL)

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	AS	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	40
2	AS	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	37
3	BQAR	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	4	2	3	1	2	39
4	BR	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	39
5	DA	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	37
6	DR	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	3	2	3	34
7	GKA	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	1	4	1	3	36
8	HH	2	3	3	1	3	1	1	4	3	4	4	2	3	1	3	38
9	HNN	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	38
10	IAP	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	39
11	IAS	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	38
12	M	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	39
13	MN	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	38
14	MZ	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	40
15	NA	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	38
16	NBF	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	41
17	NM	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	40
18	OAF	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	40
19	RLA	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	39
20	SA	3	3	3	1	4	1	1	3	3	3	4	2	3	1	4	39

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University

21	SA	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	39
22	SNC	3	3	4	2	4	1	2	3	3	3	3	2	4	2	3	42
23	SR	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	3	40
24	VBA	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	2	4	2	3	42

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 13 Data Nilai Angket Akhir Kelas Eksperimen

DATA ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

DI KELAS EKSPERIMEN (ANGKET AKHIR)

NO	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	15	TOTAL
1	AS	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	46
2	AS	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	1	4	1	4	48
3	BQAR	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	47
4	BR	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	44
5	DA	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	49
6	DR	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	49
7	GKA	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	1	4	1	4	45
8	HH	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	2	3	2	3	47
9	HNN	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	44
10	IAP	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	47
11	IAS	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	46
12	M	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	50
13	MN	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	45
14	MZ	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	47
15	NA	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	44
16	NBF	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	46
17	NM	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	1	3	43
18	OAF	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	45
19	RLA	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	44

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

20	SA	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	46
21	SA	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	1	3	1	4	44
22	SNC	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	47
23	SR	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	1	3	2	3	45
24	VBA	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	48

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 14 Data Nilai Angket Awal Kelas Kontrol

DATA ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

DI KELAS KONTROL (ANGKET AWAL)

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	AA	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	36
2	AAF	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	35
3	AF	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	35
4	AWS	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	36
5	CA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	39
6	EPR	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	32
7	ESN	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	32
8	FA	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	41
9	GJS	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	37
10	HGP	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	31
11	IAS	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	32
12	KU	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	34
13	MA	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	32
14	MA	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	31
15	MAR	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	34
16	MF	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	37
17	MF	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	37
18	MH	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	33
19	MIFS	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	38

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

20	MR	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	35
21	MZ	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	35
22	PTN	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	31
23	SA	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
24	SFA	3	2	3	2	1	1	4	3	1	3	3	2	3	3	3	37
25	WRA	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	39
26	ZN	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	38

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 15 Data Nilai Akhir Angket Kelas Kontrol

DATA ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

DI KELAS KONTROL (ANGKET AKHIR)

NO	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	AA	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	39
2	AAF	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	37
3	AF	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
4	AWS	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	40
5	CA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
6	EPR	4	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	4	40
7	ESN	2	1	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	35
8	FA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
9	GJS	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	40
10	HGR	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	4	2	2	2	33
11	IAS	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	40
12	KU	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	36
13	MA	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	39
14	MA	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	35
15	MAR	3	1	3	1	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	36
16	MF	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	39
17	MFA	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	1	40
18	MH	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	39
19	MIFS	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	39

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

20	MR	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	40
21	MZ	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	44
22	PTN	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	42
23	SAM	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	4	2	2	3	35
24	SFA	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	40
25	WRA	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	42
26	ZN	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	45

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 16 Rekaptulasi Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

REKAPTULASI ANGKET KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	KODE SAMPEL	NILAI KELAS EKSPERIMEN		No	KODE SAMPEL	NILAI KELAS KONTROL	
		ANGKET AWAL	ANGKET AKHIR			ANGKET AWAL	ANGKET AKHIR
1	AS	40	46	1	AWS	36	39
2	AS	37	48	2	AA	35	37
3	BR	39	47	3	AAF	35	37
4	BQA	39	44	4	AF	36	40
5	DA	37	49	5	CA	39	42
6	DR	34	49	6	EPR	34	40
7	GKA	36	45	7	ESN	32	35
8	HNN	38	47	8	FA	41	44
9	HM	38	44	9	GJS	37	40
10	IA	39	47	10	HGP	31	33
11	M	38	46	11	IAS	32	40
12	MZ	39	50	12	KU	34	36
13	MN	38	45	13	MAR	32	39
14	NL	40	47	14	MH	31	35
15	NA	38	44	15	MF	34	36
16	NA	41	46	16	MI	37	39
17	NM	40	43	17	MZ	37	40
18	OAF	40	45	18	MF	33	39
19	PSA	39	44	19	MA	38	39
20	SR	39	46	20	MA	35	40
21	SNC	39	44	21	MR	35	44

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

22	SA	42	47	22	PTN	31	42
23	SA	40	45	23	SAN	31	35
24	VBA	42	48	24	SFA	37	40
				25	WRA	39	42
				26	ZN	38	45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 17 Output Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	Pre-Test Eksperimen	,162	24	,103	,942	24	,177
	Post-Test Eksperimen	,136	24	,200*	,951	24	,290
	Pre-Test Kontrol	,124	26	,200*	,950	26	,235
	Post-Test Kontrol	,172	26	,046	,957	26	,344

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18 Output Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	24	8	34	42	38,83	1,786
Post-Test Eksperimen	24	7	43	50	46,08	1,863
Pre-Test Kontrol	26	10	31	41	35,00	2,843
Post-Kontrol	26	12	33	45	39,15	3,029
Valid N (listwise)	24					

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 19 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3,261	1	48	,077
Based on Median	3,256	1	48	,077
Based on Median and with adjusted df	3,256	1	37,610	,079
Based on trimmed mean	3,307	1	48	,075

Lampiran 20 Output Uji Independent Sampel T Test

Group Statistics

Hasil	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-Test Eksperimen	24	46,08	1,863	,380
Post-Test Kontrol	26	39,15	3,029	,594

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kelas	Equal variances assumed	3,261	,077	9,645	48	,000	6,929	,718	5,485	8,374
	Equal variances not assumed			9,824	42,019	,000	6,929	,705	5,506	8,353

Lampiran 21 Dokumentasi

Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen pertemuan pertama dan kedua menggunakan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c Riau Sta Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dahlia Rupiza, lahir di Bagansiapi-api pada tanggal 03 Januari 2002. Anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan suami istri bapak Syafi'I dan Piah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu di SD Negeri 003 Bagan Hulu lulus pada tahun 2014. Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Bangko pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan SMA di SMA Negeri 1 Bangko dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Strata 1 melalui jalur Mandiri 2. Berkat rahmat Allah Subhanahuata'ala Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Babussalam Pekanbaru."** Dengan dosen pembimbing Bapak Alimuddin, M. Ag. Kemudian penulis melakukan seminar Proposal pada tanggal 19 Rabiul Akhir 1444 H/ 3 November 2023 M. Selanjutnya dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah 14 Zulhijjah 1445 H/ 21 Juni 2024 M. dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3,60 berpredikat Sangat Baik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.